

**PEMANFAATAN RADIO ALMA FM SEBAGAI MEDIA INFORMASI
SANTRIWATI DI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Atrika Kholifati Marwa

NIM. 302200087

Pembimbing

Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

NIP.197401081999031001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PONOROGO

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqosyah Skripsi
Kepada : Yth. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

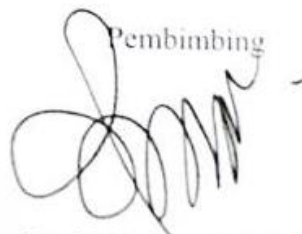
Setelah secara cermat kami baca dan teliti kembali dan diadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Atrika Kholifati Marwa
Nim : 302200087
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab, dan Dakwah
Judul : Pemanfaatan Radio Sebagai Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah Di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Ponorogo, 10 Oktober 2024

Pembimbing


Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

NIP.197401081999031001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini atas nama saudara :

Nama : Atrika Kholifati Marwa

Nim : 302200087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Judul : Pemanfaatan Radio Sebagai Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah Di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosyah.

Ponorogo, 10 Oktober 2024

Mengetahui

Ketua Jurusan



Kawis Bilhri Ajhuri, M.A.

NIP : 198306072015031004

Menyetujui

Pembimbing

Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

NIP : 197401081999031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

PENGESAHAN

Nama : Atrika Kholifati Marwa
Nim : 302200087
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pemanfaatan Radio Sebagai Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah Di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Oktober 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 26 November 2024

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Iswahyudi, M.Ag.
Penguji I : Muchlis Daroini, M.Kom.I.
Penguji II : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.

Ponorogo, 26 November 2024

Mengesahkan,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atrika Kholifati Marwa
Nim : 302200087
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN RADIO ALMA FM SEBAGAI MEDIA INFORMASI SANTRIWATI AL-MAWADDAH DI PESANTREN PUTRI AL-MAWADDAH PONOROGO”**

Dengan ini menyatakan bahwa sebenarnya skripsi yang saya tulis ini bukan tulisan yang pernah dibuat untuk kepentingan ilmiah lain, benar-benar merupakan hasil dari karya sendiri, bukan mengambil ahli karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya, dan bebas unsur-unsur plagiasi (tiruan) dari karya ilmiah orang lain.

Ponorogo, 10 Otober 2024

Pembuat Pernyataan



Atrika Kholifati Marwa

NIM. 302200010

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :”Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl: 125)¹



¹ “Surat An-Nahl Ayat 125.”

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada mereka semua. Penulis mempersembahkan karya kecil ini untuk yang teristimewa :

1. Kepada orangtua penulis Bapak Sumaryo terimakasih atas pemberian moril dan material yang tak ternilai harganya, kasih sayang tiada batas, ketulusan do'a dan restunya yang diberikan kepada penulis hingga detik ini.
2. Kepada kakak dan adik penulis Mas Bambang dan Mbak tatik dan Adik Al-Zahra Indah Permata Sari, Adek Aulia Choirunnisa' Nastiti serta Adek Probo Panggasti terimakasih atas dukungan, hiburan, dan terimakasih sudah menjadi kakak yang baik sekaligus orang tua.
3. Kepada semua keluarga besar penulis yang tercinta, terimakasih tak terhingga atas do'a, dukungan, dan cinta tanpa syarat yang kalian berikan selama perjalanan panjang menuju pencapaian ini.
4. Kepada pengasuh Pesantren Putri Al-Mawaddah serta keluarga besar Pesantren Putri Al-Mawaddah, terimakasih atas dukungan dan izin terhadap penelitian ini.
5. Kepada teman-teman peneliti Al-Madaniyyah, dan teman-teman kuliah khususnya teman seperjuangan, teman kelas, dan teman lingkungan peneliti. Terimakasih atas dorongannya untuk tetap melanjutkan penelitian ini sampai tuntas.
6. Kepada diriku Atrika Kholifati Marwa, Selamat karena tak pernah menyerah, selamat karena tetap berdiri tegar, dan selamat karena melangkah dengan keyakinan. Semoga karya ini tidak hanya menjadi akhir perjalanan, tetapi juga awal dari bab-bab baru yang penuh harapan dan pencapaian.

Saya menyadari bahwa segala jerih payah ini tidak akan sempurna tanpa restu dan doa dari semua pihak. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan kita. Aamiin.

ABSTRAK

Marwa, Atrika Kholifati. 2024. *Pemanfaatan Radio Alma FM Sebagai Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.* Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Muh. Tasrif, M. Ag.

Kata kunci: Pemanfaatan Radio, Radio Alma FM, Santriwati.

Radio Alma FM merupakan media massa yang dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi di Pesantren Putri Al-Mawaddah, Ponorogo. Pemanfaatan radio ini menjadi solusi alternatif untuk menyampaikan informasi dalam lingkungan pesantren, terutama mengingat keterbatasan akses santriwati terhadap internet. Program siaran Radio Alma FM berfokus pada dakwah dan edukasi, dengan konten yang relevan bagi kebutuhan santriwati, meskipun proporsi hiburan dalam siaran masih terbatas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan wawancara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola dan pendengar radio Alma FM, serta observasi langsung di pesantren. Teknik triangulasi digunakan untuk memastikan validitas data yang diperoleh, dan data dianalisis melalui proses reduksi dan penyajian secara induktif untuk menarik kesimpulan yang akurat. Pendekatan ini membantu peneliti memahami secara lebih mendalam pemanfaatan radio sebagai media komunikasi yang efektif di lingkungan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio Alma FM memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan pendidikan kepada santriwati. Namun, tantangan seperti kurangnya variasi konten hiburan dan komunikasi interaktif dengan pendengar perlu diperbaiki. Kritik dari pendengar menunjukkan keinginan akan konten yang lebih beragam serta interaksi yang lebih terbuka, terutama dalam sesi tanya jawab. Secara keseluruhan, meski terdapat kekurangan, radio Alma FM telah berhasil menjalankan fungsinya sebagai media edukasi yang signifikan bagi santriwati.

KATA PENGANTAR

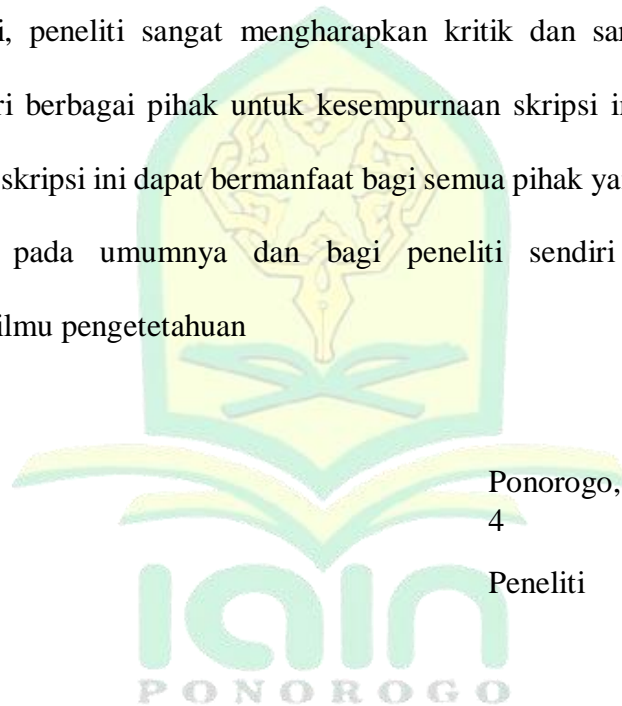
Alhamdulillah rabil'alamin, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya berupa nikmat ilmu pengetahuan yang sangat besar sehingga, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi manusia dan rahmat bagi seluruh alam, sertapara sahabat dan pengikutnya. Rasa syukur dipanjatkan atas hadirat-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Radio Alma FM Sebagai Media Informasi Santriwati Di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) dan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial pada Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Penelitian skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya pertolongan dan rahmat dari Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
2. Dr. Ahmad Munir, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

3. Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
4. Dr. Muh. Tasrif, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberi motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena tidak ada karya yang sempurna kecuali karya Allah SWT. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya demi pengembangan ilmu pengetahuan



Ponorogo,.....202

4

Peneliti

Atrika Kholifati Marwa

NIM. 302200010


DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR NOTA PEMBIIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR	
PENGESAHAN.....	Er
ror! Bookmark not defined.	
LEMBAR KASLIAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	vii
i	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II RADIO, KUALITAS PENYIARAN, DAN RESPON

PENDENGAR.....	17
A. Radio.....	17
1. Pengertian Radio.....	17
2. Fungsi Radio.....	19
3. Kelemahan dan Kekurangan Radio	21
4. Pemanfaatan Radio	23
B. Kualitas Penyiaran.....	25
1. Konten Program Dalam Radio	27
2. Bentuk-bentuk Program Siaran Radio	28
3. Teknik Penyiaran Radio	29
4. Pendengar	31
BAB III PAPARAN DATA	35
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	35
1. Profil Pesantren Al-Mawaddah	35
2. Sejarah Pesantren Al-Mawaddah.....	35
3. Falsafah Pesantren Al-Mawaddah.....	36
4. Visi dan Misi Pesantren Al-Mawaddah	37
5. Struktur Kepemimpinan Pesantren Al-Mawaddah.....	38
B. Profil Radio Alma FM.....	39
1. Selayang Pandang Alma FM	39
2. Struktur Kepengurusan Alma FM 2024/2025	39
3. Deskripsi Kerja Manajemen Alma FM.....	40

4. Program Acara Alma FM.....	49
C. Paparan Data Khusus	49
1. Pemanfaatan Radio Alma FM	50
2. Standart Model Penyiaran Radio Alma FM.....	56
3. Respon Pendengar Radio Alma FM	59
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	67
A. Analisis Pemanfaatan Radio Alma FM	67
B. Analisis Kualitas Penyiaran Radio Alma FM	69
C. Analisis Respon Pendengar Radio Alma FM	74
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
RIWAYAT	
HIDUP.....	10
6	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media massa yang disukai oleh masyarakat Indonesia untuk mendapatkan hiburan maupun informasi. Karakteristik radio yang akrab membuat pendengar merasa informasi dan hiburan yang diterima lebih spesifik. Perkembangan jaman membuat media radio semakin terpinggirkan namun tetap diminati sebagian kalangan. Kehadiran smartphone memungkinkan radio dapat dinikmati dimanapun tanpa harus membawa perangkat fisik radio.

Perkembangan jaman serta kemajuan teknologi audio visual yang ditandai dengan kemunculan media televisi membuat radio perlahan tergeser. Kelebihan visual membuat televisi lebih disukai banyak kalangan. Kehadiran TV swasta dengan beragam acara membuat televisi menjadi primadona menggantikan radio. Kalangan yang masih bertahan menjadi pendengar radio berkurang namun tetap solid. Kelebihan radio membuat media ini tetap memiliki tempat bagi pemirsanya.

Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat melahirkan berbagai inovasi media. Konvergensi media adalah salah satu inovasi di bidang media yang menggabungkan media massa dengan teknologi digital. Radio streaming merupakan salah satu contoh konvergensi media yang cukup disenangi, Radio streaming memberikan kemudahan bagi penikmat radio dapat mendengarkan dimanapun berada. Kendala jarak bukan menjadi halangan seperti era sebelumnya. Radio streaming membuat radio kembali digemari bukan hanya oleh orangtua, yaitu generasi penikmat radio di era sebelumnya tetapi juga diminati anak muda. Sebagai Sekretaris Jenderal Kominfo, Niken melihat potensi radio sebagai sarana cek fakta yang cepat. Dengan

melemparkan satu isu ke ruang publik, ia berharap masyarakat bisa terlibat aktif dalam memberantas hoaks di jejaring pemberitaan.²

Secara umum dapat dipahami bahwa radio dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Selain itu juga kita dengar dari pesawat radio bisa berisi tentang siaran agama/dakwah, hiburan (musik dan humor), pendidikan, berita, iklan, dan lainnya. Suara yang kita dengar dari pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, kemudian diubah melalui loudspeaker (pengeras suara) menjadi energi bunyi sehingga bisa kita dengar

Dari sekian banyaknya saluran radio, saya menggunakan radio Alma-FM merupakan salah satu siaran radio yang terletak di pesantren ponorogo tepatnya di Pesantren Putri Al-Mawaddah yang merupakan lembaga pendidikan Islam khusus mendidik remaja putri. Disana para santriwati tidak boleh menggunakan ponsel ataupun barang elektronik lainnya tentunya para santriwati tidak bisa bermain internet layaknya orang di luar pesantren kecuali untuk hal penting, misalnya mencari ide untuk sebuah acara atau mencari referensi yang bermanfaat, itupun harus mengetahui oleh pihak berwajib. Maka dari itu Pesantren Putri Al-Mawaddah menggunakan radio sebagai media informasi bagi santriwati mulai dari seputar lingkungan pesantren hingga berita hangat diluar pesantren yang tentunya bisa mendidik dan bermanfaat bagi santriwati untuk didengarkan.

Santriwati Al-Mawaddah menggunakan internet hanya untuk mencari referensi untuk ide pembuatan suatu acara, maka dari itu untuk mengetahui suatu informasi hangat atau informasi tentang pesantren itu sendiri menggunakan radio yang bernama Alma-FM. Radio tersebut digunakan para santriwati untuk mendengarkan sholawat, informasi seputar pesantren, pengembangan dakwah dan mengetahui peristiwa atau kejadian yang sedang hangat dibicarakan. Sehingga para santriwati bisa mengetahui berbagai

² Anton Wahyu Prihartono, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)," *Channel 4*, No. 1 (2016).

informasi khususnya tentang kejadian/peristiwa hangat yang ada didalam maupun luar pesantren. Secara umum, pemanfaatan radio ini untuk memberikan informasi hangat di dalam pesantren maupun diluar pesantren, selain itu untuk memberikan nasihat, menyiarkan sholawat atau menginformasikan hal lain.

Secara umum, radio Alma-FM ini tidak banyak orang tau mengenalnya, karena radio ini memang hanya untuk informasi bagi santriwati Al-Mawaddah. Dari sekian banyaknya radio mungkin radio Alma-FM ini hanya sebagian kecil yang diketahui masyarakat dan kemungkinan itupun juga anak atau saudara yang menempuh Pendidikan di pesantren Al-Mawaddah yang memberi tau atau menceritakan bahwa mereka bisa mendapat informasi dari media mana karena tidak boleh menggunakan internet secara cuma-cuma yang menempuh pendidikan di pesantren Al-Mawaddah. Selain itu radio ini hanya berputar jika ada informasi yang harus disampaikan, jadi tidak setiap saat menyiarkan.

Terkait perihal tersebut, peneliti sangat tertarik membahas tentang bagaimana peran media massa di saat tidak bolehnya penggunaan internet dalam pesantren, maka dari itu hanya bisa menggunakan media massa khususnya radio dalam memberikan berbagai informasi termasuk informasi pembangunan kepada santriwati Al-Mawaddah dan mengetahui bagaimana pemanfaatan radio Alma-FM tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan radio Alma fm sebagai media informasi bagi santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
2. Bagaimana kualitas penyiaran radio Alma fm sebagai media informasi bagi santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah?
3. Bagaimana respon pendengar terhadap penyiaran radio Alma fm di Pesantren Putri Al-Mawaddah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan radio Alma fm sebagai media informasi bagi santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
2. Untuk mengetahui kualitas penyiaran radio Alma fm sebagai media informasi bagi santriwati di Pesantren Putri Al-Mawaddah.
3. Untuk mengetahui respon pendengar terhadap penyiaran radio Alma fm di Pesantren Putri Al-Mawaddah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam jurusan penyiaran komunikasi islam dan media elektronik dalam hal radio, khususnya mengenai bagaimana pemanfaatan radio sebagai media informasi dalam pesantren

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi kepada mahasiswa IAIN Ponorogo serta bisa mengetahui pemanfaatan radio menambah pengetahuan peneliti dalam dunia radio.

E. Telaah Pustaka

Pertama, Penelitian Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram, skripsi yang dilakukan oleh Yunita Alfiana Aziza mahasiswi UIN Mataram mahasiswa fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2020. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian skripsi tersebut

dijelaskan bahwasanya ada dua aspek yang menjadi Peran Radio Suara Kota dalam memberikan informasi kepada masyarakat yaitu : *to inform* (menyampaikan informasi), *to educate* mendidik, *to entertain* (menghibur), *to influence* (mempengaruhi). Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti yakni kesamaan dalam menggunakan mediannya yakni Radio tapi memiliki fokus penelitian yang berbeda. Jika pada penelitian tersebut menggunakan fokus terhadap pemberian informasi kepada masyarakat kota Mataram, sedangkan peneliti menggunakan radio sebagai media informasi bagi santriwati.³

Kedua, Pemanfaatan Radio Streaming Kiss FM dalam Menjaga Eksistensi Pendengar Di Kota Medan, skripsi yang dilakukan oleh M. Ade Zainury mahasiswi UNMUH Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik tahun 2018. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dijelaskan bahwa: a) Pemanfaatan Radio Streaming menjadi sarana yang berkembang pesat. Stasiun radio KISS FM dalam mengimbangi penetrasi digital ini, terus melakukan branding semenarik mungkin untuk terus menjaga eksistensinya di masyarakat kota Medan khususnya para ‘Rekan Sebaya’. Gencar melakukan promosi. Billboard, iklan di koran, kerja sama event planner, kerja sama Cafe, branding di website tempat radio streaming dan lainnya. b) Dalam menghadapi gempuran persaingan media terutama radio, kiat radio Kiss FM dalam menjaga eksistensinya kepada pendengarnya Radio KISS FM terus memberikan program-program yang tren dan lebih fresh. Cara mengukur keberhasilan sebuah acara dilihat dari respon dari media sosial KISS FM seperti Instagram, Line, Facebook, Twitter, Website dan interaksi langsung melalui WhatsApp dan Line Official. c) Radio streaming adalah cara efektif bagi para pendengar jika tidak mempunyai media/alat radio untuk mendengarkan siaran radio kiss fm. Sehingga di era digital ini, kiss fm

³ Yunita Alfiana Aziza, “Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

sebagai media radio tidak ketinggalan zaman dan membuat inovasi baru sehingga radio kiss fm tetap bisa menjaga eksistensi para pendengarnya melalui radio streaming yang telah di sediakan.⁴

Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti yakni kesamaan dalam menggunakan mediannya yakni memanfaatkan Radio, tapi memiliki fokus penelitian yang berbeda. Jika pada penelitian tersebut menggunakan fokus Menjaga Eksistensi Pendengar Di Kota Medan, sedangkan peneliti menggunakan radio sebagai media informasi bagi santriwati.

Ketiga, Penelitian Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Stania FM Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda-Sirampog-Brebes, skripsi yang dilakukan oleh Reni Nurul Yaqin mahasiswi IAIN Purwokerto mahasiswa fakultas dakwah IAIN Purwokerto tahun 2021. Skripsi ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dijelaskan beberapa kesimpulan berkaitan dengan “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes” sebagai berikut: Radio Tsania FM merupakan media dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Siraampog Brebes karena program siarannya didominasi oleh program siaran dakwah dan program siaran keagamaan. Visi dan misi Radio Tsania FM selaras dengan nilai-nilai luhur pesantren sebagai media dakwah. Pesan dakwah Radio Tsania FM disampaikan kepada pendengar melalui program-program siaran Radio Tsania FM terutama program siaran keagamaan, yaitu berupa kajian, dialog interaktif, dan ceramah singkat.⁵

Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis peneliti yakni kesamaan dalam menggunakan mediannya yakni Radio tapi memiliki fokus penelitian yang berbeda. Jika pada penelitian tersebut menggunakan

⁴ M. Ade Zainury, “Pemanfaatan Radio Streaming Kiss FM Dalam Menjaga Eksistensi Pendengar Di Kota Medan” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018).

⁵ Reni Nurul Yaqin, “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda-Sirampog-Brebes)” (Institut Agama Islam Negeri Purwoketo, 2021).

fokus sebagai Media Dakwah, sedangkan peneliti menggunakan radio sebagai media informasi.

Keempat, Penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM Ponorogo (Telaah Program Berita Songgolangit Hari Ini) skripsi yang dilakukan oleh Irvan Azizi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Ponorogo fakultas Ushuuddin Adab dan Dakwah tahun 2020. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian skripsi tersebut dijelaskan beberapa kesimpulan yakni: a) Pada program berita Songgolangit Hari Ini (SHI) terdapat beberapa tahapan sebelum menentukan format siaran, Adapun tahapan menentukan format siaran, termasuk penyusunan segmen, penggolongan jenis acara, dan evaluasi. Program SHI dikategorikan sebagai *All News/All Talk* yang mencakup warta berita, reportase, penerangan umum, dan pengumuman. b) Strategi komunikasi Radio Songgolangit dalam menyampaikan berita Songgolangit Hari Ini (SHI) meliputi penetapan khalayak berdasarkan demografi, penyusunan pesan berita, dan penggunaan metode *canalizing* untuk memengaruhi audiens. Media yang digunakan termasuk radio, fanspage, website, dan streaming. Penyar berperan penting dengan keahlian komunikasi, ide kreatif, dan kredibilitas untuk menyampaikan pesan secara efektif.⁶

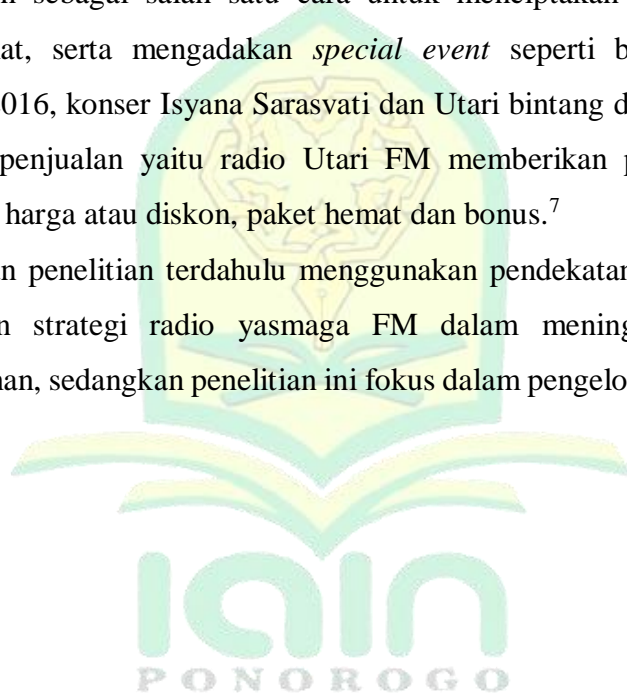
Persamaan dalam penelitian terdahulu memakai pendekatan kualitatif dan juga menggunakan media yang sama yaitu Radio dan Perbedaan dalam penelitian terdahulu lebih fokus kepada strategi komunikasi radio songgolangit, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada pengelolaan radio Alma FM.

Kelima, Penelitian yang berjudul Strategi Pemasaran Radio Utari fm Cilacap Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan skripsi yang dilakukan oleh Dwi Propitasari mahasiswi jurusan Penyiaran Islam IAIN

⁶ Azizi Irvan, "Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM Ponorogo (Telaah Program Berita Songgolangit Hari Ini)" (Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

Purwokerto Fakultas Dakwah tahun 2016. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah strategi pemasaran yang dilakukan radio Utari FM Cilacap dalam meningkatkan jumlah pemasang iklan. Melalui elemen periklanan yaitu penggunaan media cetak seperti brosur, dan penggunaan media luar ruangan seperti *benner*, spanduk, dan baliho. Melalui elemen kehumasan yaitu menjaga hubungan baik dengan pendengar agar setia mendengarkan siaran radio Utari FM Cilacap, kemudian juga menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak seperti Bawaslu, KPU dan Kepolisian sebagai salah satu cara untuk menciptakan citra positif di masyarakat, serta mengadakan *special event* seperti bintang dangdut Cilacap 2016, konser Isyana Sarasvati dan Utari bintang dangdut. Melalui promosi penjualan yaitu radio Utari FM memberikan promosi berupa potongan harga atau diskon, paket hemat dan bonus.⁷

Persamaan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif dan Perbedaan strategi radio yasmaga FM dalam meningkatkan jumlah pengiklanan, sedangkan penelitian ini fokus dalam pengelolaan radio Alma FM.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode deskriptif digunakan karena terdapat permasalahan yang belum jelas, kompleks, dinamis, dan bermakna. Sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian

⁷ Propitasari Dwi, "Strategi Pemasaran Radio Utari FM Cilacap Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan" (2016).

kuantitatif dengan instrument seperti test, kuisisioner, pedoman wawancara. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala jurnal pendidikan konseling tertentu. Data yang dihasilkan oleh peneliti yaitu data kualitatif, data, data yang bersifat kualitatif yaitu data yang menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen. Metode ini digunakan karena berbagai pertimbangan. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi pasti di lapangan berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti objek pemanfaatan. Peneliti juga mementingkan rincian kontekstual, yakni mencatat dan mengumpulkan data secara rinci mengenai masalah yang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai

⁸ Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur," *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017).

dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal lebih besar atau luas dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Peantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo.

Pesantren ini terletak di Desa Coper Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan batasan penelitian dimana seorang peneliti bisa menentukannya dengan menggunakan benda, hal atau orang untuk melekatkan variabel penelitiannya. Sedangkan obyek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian yaitu Radio Alma FM Sebagai Media Informasi Santriwati Al-Mawaddah. Sedangkan, obyek dari penelitian ini yaitu mengenai Pemanfaatan radio Alma FM.

4. Data Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data penelitian kualitatif. Dimana data-data yang ada berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna dan juga berkaitan dengan penelitian. Data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.⁹

Peneliti akan menggunakan data primer langsung dari wawancara melalui pihak Radio maupun *audience* pendengar radio Alma FM, observasi dan dokumentasi di subyek penelitian yaitu Pemanfaatan radio Alma FM.

Pencatatan sumber data melalui wawancara merupakan hasil usaha daripada melihat, mendengarkan, dan bertanya serta memerhatikan

⁹ Ria Kasanova, "Penggunaan Kalimat Efektif Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Madura," *Kabilah Journal of Social Community* 1, no. 2 (2016).

situasi dan kondisi. Peneliti menjadi pengamat berperan serta dari latar belakang objek pemanfaatan radio Alma FM secara terarah.

b. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subyek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut subyek data akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil sebuah kesimpulan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Cholil Edy Suwanto bagian *Admin*, Bashiir, Eka Susanti, Hazmi, Iffah Segulung, Nasrudin Latif, Pelangi Senja dkk bagian *Moderator*. Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen milik pihak radio Alma FM yang diwawancarai.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara mendalam studi dokumentasi observasi *nonparticipant*. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.¹⁰

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat

¹⁰ Nuriana, "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Di MTsN 4 Kediri" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonparticipatant, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada proses pemanfaatan radio Alma FM. Jadi, peneliti akan mengamati bagaimana kegiatan-kegiatannya dalam siaran radio Alma FM tersebut tanpa harus terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dari penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dan seorang peneliti hanya berpedoman pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan. Wawancara dilakukan dengan pihak radio yang mengelola radio Alma FM, (yakni ketua) dan anggota penyiar siaran Alma FM. Pada penelitian ini informan yang digunakan yaitu beberapa pendengar dari radio Alma FM tersebut yaitu Santriwati Al-Mawaddah yang diperlukan untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka dengan informan terkait.¹¹

c. Dokumentasi

¹¹ Arikunto Suharsimi, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengambil gambar dari arsip dari pihak radio Alma FM atau kita bisa mengambil gambar mereka secara langsung saat tersedianya jadwal siaran radio Alma FM.

6. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹²

Peneliti akan menggunakan analisis secara induktif, yang berarti menganalisis data yang dikumpulkan dan kemudian membuat pola hubungan tertentu. proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia melalui pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Selanjutnya, teknik analisis interaktif akan digunakan untuk menganalisis data secara terus menerus sampai tuntas, menghasilkan data yang lengkap. Proses yang diambil oleh teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Reduksi data sebagai bentuk analisis data yang mengharapkan hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan, kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

¹² Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2017), 334

Dalam penelitian ini peneliti telah tertuju pada penelitian bagaimana Radio Alma FM menyiarkan informasi untuk meningkatkan wawasan. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara dengan narasumber.

2) Menyajikan Data

Penyajian data, merupakan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara seluruh dari kelompok data yang didapat agar mudah memahami waktu dibaca, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan bahwa radio Alma FM penting untuk meningkatkan pengetahuan santriwati. Dengan demikian, hasil dari penyajian data ini mampu memudahkan peneliti dalam penegasan kesimpulan.

3) Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk membuat kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan dari awal tersebut. Pada tahapan ini dapat menyimpulkan data dan verifikasi dapat ditarik kesimpulan bahwa radio Alma FM menggunakan radio dengan baik sebagai media informasi untuk memaksimalkan wawasan santriwati, dan apa saja yang akan dilakukan ketika tahapan pelaksanaan hingga tahapan akhir, dengan beberapa pertanyaan yang nanti terjawab ketika tahap pelaksanaan.

4) Pengecekan keabsahan data

Teknik pemeriksaan diperlukan karena kepentingan keabsahan data dan hasil temuan tersebut merupakan kondisi sebenarnya dan disetujui oleh subjek penelitian. Sejumlah kriteria tertentu menentukan metode pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan, peneliti

dapat memperpanjang partisipasi mereka sampai waktu pengumpulan data selesai, seperti pengamatan, triangulasi, yang berarti pengecekan keabsahan data yang menggunakan metode lain, dan pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dapat digunakan untuk audit kebergantungan, kriteria kepastian dapat digunakan untuk uraian rinci, dan kriteria kepastian dapat digunakan untuk audit kepastian.¹³

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :¹⁴

1) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan, membaca berbagai referensi dari hasil penelitian atau dokumentasi terkait, dan mengecek kembali apakah informasi yang ditemukan benar.

2) Triangulasi

Tujuan triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretif penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan sebagai verifikasi informasi menggunakan sumber, teknik dan waktu. Dalam uji keabsahan data, peneliti memilih triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang caranya berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab untuk memudahkan penyusunan karya tulis ini. Masing-masing bab memiliki sub-sub yang saling keterkaitan, diantaranya yaitu:

BAB I Merupakan pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum untuk memberi pemahaman bagi pembaca yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

¹³ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), 324.

¹⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT* : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat 12, No. 3 (2020): 150.

penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Merupakan kajian teori. yang sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan teori deskriptif berupa, pemanfaatan radio, pengertian radio media massa, fungsi radio, kualitas penyiaran.

BAB III Merupakan paparan data. Dengan menyajikan sebuah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

BAB IV Merupakan pembahasan. Berisikan analisis bahasan deskriptif yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB V Merupakan kesimpulan. Berisikan kesimpulan dari keseluruhan rumusan masalah yang sudah dijawab.



BAB II

RADIO, KUALITAS PENYIARAN, DAN RESPON PENDENGAR

A. Radio

1. Pengertian Radio

Media radio adalah media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu, radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Dalam menyampaikan pesannya radio bisa mengambil komunikasi apa saja, satu arah, dan dua arah. Model satu arah mengamsumsikan radio sebagai komunikator tunggal yang menyampaikan pesan kepada khalayak pasif, model dua arah komunikator yang melakukan interaksi timbal balik dengan klayak aktif.¹⁵

Radio beralih fungsi sebagai institusi bisnis untuk membiayai kegiatan siaran mereka, namun pajak dari radio tersebut dihilangkan ketika peluang bisnis ada dan terlihat dari siaran radio. Semuanya berpartisipasi dalam kegiatan penyiaran radio, dengan partisipasi mereka di radio maka barang dagangan yang diperkenalkan melalui radio dapat diketahui dan dikenal masyarakat luas.¹⁶

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran adalah kegiatan memancarluaskan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi darat, di laut dan antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari

¹⁵ Santi Indra Astuti, "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi," *Mimbar : Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 16, No. 3 (2000) 39.

¹⁶ Ibid, 6.

pesawat radio khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Dan radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat radiokhalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.¹⁷

Zaman semakin maju dan pesat pula perkembangannya, radio sebagai media massa, dalam operasionalnya bukan hanya wilayah-wilayah perkotaan, tetapi sudah merambah ke berbagai wilayah pelosok tanah air. Hampir seluruh wilayah di Indonesia telah terdapat media massa cetak atau media massa elektronik, baik milik pemerintah ataupun swasta. Dari berbagai media massa tersebut, radio merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat, karena beritanya dapat didengar langsung oleh pendengar. Media massa ini sangat banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat setempat. Radio telah banyak andil, fungsi, dan peran aktifnya dalam pengembangan masyarakat, baik aspek kehidupan dunia dan juga aspek pengembangan siaran agama Islam/dakwah.

Dakwah dan berbagai pengertiannya tentu dalam kegiatannya memiliki tujuan dan misi yang besar dan mulia. Apabila kita melakukan berbagai kegiatan dakwah yang memiliki tujuan seperti di atas sehingga berhasil dengan baik, sudah tentu membutuhkan seperangkat media. Saat ini media dalam perkembangannya sangat pesat sekali, seperti surat kabar, majalah, televisi, telephon, film, dan tidak ketinggalan media radio.

¹⁷ Riswandi, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 4.

2. Fungsi Radio

Radio merupakan salah satu sumber bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan serta dapat berfungsi sebagai media pembelajaran untuk belajar mandiri. Dengan kemasan materi yang menarik akan merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak, sehingga mereka akan terlihat aktif. Media ini juga dapat membantu bagi audience yang mengalami buta huruf, karena penyajiannya mengandalkan audio, suara, atau bunyi.¹⁸

Menurut sejarah perkembangan Ilmu Jurnalistik pada awal abad ke dua puluh telah ditemukan media massa baru yang dapat lebih cepat menyampaikan pesan yakni media massa radio. Awal perkembangannya radio hanya digunakan untuk hiburan dan untuk mempromosikan barang-barang. Selanjutnya sesuai dengan perkembangan jaman fungsi radio selain hiburan dan promosi, juga dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai berita atau pesan-pesan yang ditujukan pada masyarakat/khalayak ramai. Kondisi jaman semakin maju yakni pada abad 30 an sampai dengan abad 50 an media radio bersaing dengan media massa lainnya yaitu media film dan televisi. Kedua media massa yang terakhir ini memiliki fungsi yang lebih spesifik dibandingkan dengan media massa radio.¹⁹

Media radio yang dapat difungsikan untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan, sesuai dengan peran ideal radio sebagai media publik yaitu penyampai informasi, pendidikan, dan hiburan. Dalam hal ini, yang dimaksudkan dengan pendidikan menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

¹⁸ Innayah Innayah, "Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi," *Jurnal Teknodik* XIV, No. 1 (2018): 034–043.

¹⁹ Bukran Efendi, "Dinamika Komunikasi (Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer)," *El-Hikam: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 14, No. 2 (2021): 236–264.

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara umum, fungsi siaran radio untuk pendidikan sekolah menurut

A. Darmanto antara lain adalah untuk:

1. meningkatkan kesadaran nasional
2. melengkapi pembelajaran
3. mempercepat penyampaian informasi baru ke sekolah
4. menyelenggarakan pendidikan dengan materi pembelajaran yang sama untuk skala nasional bagi semua
5. menggantikan fungsi kehadiran guru profesional dan professor (dalam kondisi tertentu)
6. menambah materi pembelajaran dan bahan bacaan
7. melakukan modernisasi di bidang penyampaian materi pembelajaran
8. mengikuti pendidikan/pelatihan kembali bagi guru
9. menyediakan informasi dan pendidikan bagi kelompok kecil
10. membantu mereka yang tidak mampu melanjutkan sekolah karena tidak memiliki waktu dan keterbatasan ekonomi
11. mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi ujian nasional.²⁰

Keuntungan lain dari radio dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang beraneka ragam dalam setiap ruang, tempat, dan waktu. Masyarakat akan lebih mudah mengakses siaran radio yang tidak harus tetap berada di depan radio, sebagaimana halnya orang yang menonton televisi. Dalam kondisi semacam ini memberikan pemahaman bahwa mendengarkan radio sembari mengerjakan sesuatu pekerjaan lainnya. Ini berarti sambil mendengarkan siaran radio masih memiliki peluang waktu

²⁰ NFN Innayah, "Radio Edukasi Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Kwangsan* 2, No. 1 (2014): 50.

yang banyak untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan secara maksimal. Radio merupakan media massa elektronik yang termurah dibandingkan dengan media massa lainnya. Ini berarti terdapat ruang untuk lebih banyak stasiun penyiaran dan lebih banyak pesawat penerima dalam sebuah perekonomian nasional. Melalui biaya yang rendah sama artinya dengan akses kepada pendengar yang lebih besar dan jangkauan lebih luas dari radio.²¹

3. Kelemahan dan Kekurangan Radio

Radio adalah media massa yang digunakan untuk menyampaikan suatu berita atau pesan melalui suara ke banyak orang, teknologi radio telah banyak digunakan mulai dari dahulu hingga sekarang, yang dapat diakses dengan cepat hingga ke wilayah terpencil.

- Kelebihan

1. Tidak membutuhkan banyak biaya dan sangat sederhana Pengguna radio hingga saat ini masih banyak diminati oleh berbagai kalangan seperti, pelajar, orang dewasa maupun lansia juga masyarakat. Hal ini disebabkan oleh penggunaan layanan radio yang cukup sederhana dan mudah dicari dengan harga yang relative murah.
2. Dapat diakses dengan mudah bahkan tanpa koneksi internet Pengguna radio saat ini sangat dengan mudah di dapati, sebab layanan radio dapat pula diakses hanya dengan melalui perangkat smartphone tanpa memerlukan koneksi internet.
3. Lebih praktis dan fleksibel Di era modern saat ini perangkat radio lebih praktis, simple dan felksibel jika dibandingkan pada pengkat radio generasi pertama yang memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda dengan radio yang ada saat ini
4. Dapat menjangkau hingga kewilayah minim sinyal Kelebihan yang selanjutnya radio dapat menjangkau daerah atau wilayah yang

²¹ M. Nasor, "Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah," *Al-Adyan* 12, No. 1 (2017) 106-108.

minim akses sinyal, karena dalam penggunaannya radio tidak membutuhkan akses internet dalam mendapatkan siaran.

5. Dapat didengar dengan jarak yang jauh Media massa seperti radio ini berkomunikasi dengan menggunakan gelombang elektromagnetik yang dipancarkan melalui stasiun radio dan kemudian diterima oleh unit radio tersebut. Sehingga pengguna radio tetap dapat mendengar siaran radio walaupun berada pada jarak yang jauh tanpa memerlukan perantara tambahan.
 6. Dapat menargetkan pendengar di wilayah tertentu Radio mempunyai kelebihan dalam menargetkan pendengar di wilayah tertentu dengan mengaturnya sesuai dengan keperluan. Tentu hal ini, dapat digunakan lebih lanjut bagi para penyiar dalam menyampaikan suatu pesan atau sesuatu yang difokuskan pada objek spesifik.²²
- Kekurangan
 1. Selintas: Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarnya, tidak seperti pembaca surat kabar yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan.
 2. Batasan Waktu: Waktu siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
 3. Beralur Linier: Program disajikan dan didengar oleh khalayak berdasarkan urutan yang sudah ada (*rundown*).²³

Dari beberapa kelemahan dan kekurangan serta fungsi siaran radio pendidikan tersebut, maka media radio pendidikan dapat

²² Dzikry, "11 Kelebihan Dan Kekurangan Radio Bagi Pengguna," *Masdzikry.Com*, Last Modified 2023, Accessed March 17, 2024, <https://Masdzikry.Com/Kelebihan-Dan-Kekurangan-Radio/>.

²³ Hidajanto dan Andi Fachruddin Djamal, "Dasar-Dasar Penyiaran" (2011).

memungkinkan untuk upaya menyukseskan pendidikan dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan atau pengetahuan.²⁴

4. Pemanfaatan Radio

Radio adalah media yang mampu membangun ikatan emosional yang tinggi dengan pendengarnya. Radio adalah salah satu media yang memiliki berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai beberapa manfaat radio:

1. Sarana Komunikasi

Radio dapat digunakan sebagai alat komunikasi massal untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat secara cepat dan luas. Hal ini memungkinkan penyampaian informasi kepada orang-orang di berbagai lokasi, terutama di daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh media lain.

2. Sumber Informasi

Radio telah menjadi salah satu sumber utama informasi bagi masyarakat. Dalam sejarahnya, radio telah memainkan peran penting dalam menyampaikan berita terkini, baik dalam bentuk siaran berita, wawancara dengan tokoh masyarakat, hingga diskusi publik. Melalui frekuensi yang mudah diakses, radio memberikan informasi yang cepat dan dapat diandalkan.

3. Media Hiburan

²⁴ Innayah, "Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi."

Selain sebagai sumber informasi, radio juga merupakan media hiburan yang sangat populer. Program-program musik, drama, dan komedi yang disiarkan melalui radio telah menghibur masyarakat selama bertahun-tahun. Bahkan dalam era digital, radio tetap menjadi pilihan hiburan yang diminati oleh berbagai kalangan.

4. Media Pendidikan

Radio sering digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Program-program radio pendidikan membantu meningkatkan kesadaran nasional, melengkapi materi pembelajaran di sekolah, dan mempercepat penyebaran informasi baru. Radio pendidikan dapat mencakup siaran tentang sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat.

5. Media Dakwah

Dalam konteks keagamaan, radio juga digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan ajaran agama, seperti syiar Islam. Program-program dakwah yang disiarkan melalui radio dapat menjangkau banyak pendengar, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil, sehingga meningkatkan pemahaman keagamaan di masyarakat.

6. Penggunaan Awal Radio

Awalnya, radio digunakan untuk keperluan militer, khususnya dalam mengirimkan pesan telegraf dengan kode Morse. Ini menjadi salah satu alat komunikasi penting bagi tentara di medan perang sebelum radio berkembang menjadi media komunikasi publik yang luas.²⁵

²⁵ Yunita Alfiana Aziza, "Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram." (2020).

Untuk memberikan informasi dan hiburan, faktor ini bisa dimanfaatkan dengan menyelenggarakan acara-acara bersifat off air, entah itu berbentuk menyiarkan sholawat, murottal A-Qur'an, *talk show*, atau barangkali memberikan informasi seputar pesantren dan dakwah tentunya. Penyajian informasi tersebut dalam pengudaraannya lantas dikombinasikan dengan faktor waktu (kapan saat penayangan yang tepat), durasi (berapa lama) *blocking* waktu yang tidak melelahkan pendengar), frekuensi (berapa kali) ditayangkan, untuk mengantisipasi pendengar yang tidak bisa menyimak pada saat diudarakan pertama kali, atau untuk mempertinggi dampak penyiaran), kemasan (bagaimana cara menyajikan paket informasi tersebut) dan perhitungan atas aspek auditif (pemilihan penyiar berkarakter suara sesuai dengan kebutuhan informasi, yang kerap juga disesuaikan dengan waktu penayangan).²⁶

B. Kualitas Penyiaran

Menurut Menjelaskan Perluasan jangkauan penyiaran itu sendiri memiliki potensi memperluas pasar dan memperbesar jumlah pemirsa guna meningkatkan nilai iklan. Sebaliknya daya jangkau siaran yang terbatas akan berimbas pada jumlah pemirsa yang menonton tayangan yang berarti memperkecil kesempatan semakin banyaknya penonton untuk terpuaskan. Kebijakan penetapan pola acara yang belum memiliki kepastian dalam pedoman pelaksanaan produksi dan penyiaran program serta pelaksanaan pola acara melalui kegiatan produksi menghasilkan ketidakkonsistennya.²⁷

²⁶ Astuti, "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi."

²⁷ Nasir Gatot dan Umi Mardiyati Ahmad, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010" (2012).

Kualitas penyiaran diartikan sebagai sistem penerimaan sajian gambar secara stabil dengan gambar lebih tajam. Ada 2 jenis sistem penyiaran yakni yang bersifat analog dan yang digital.²⁸

Penyiaran radio perlu terus mencari inovasi agar dapat eksis di era konvergensi ini. Penelitian yang akan penulis lakukan merupakan studi yang berhubungan dengan alam dan menjadi sebuah sistem tertentu sesuai dengan sifat masalah yang sedang diselidiki, berfokus pada gagasan ontologi yang memberi visi tertentu di dunia merupakan hal yang penting.

Kualitas penyiaran dalam hal ini menjelaskan daya pancar atau jangkauan siaran yang mengirimkan gambar melalui gelombang sinyal yang dipancarkan stasiun pemancar televisi yang kemudian ditangkap antenna televisi di rumah atau lokasi tertentu. Namun untuk beberapa lokasi tertentu ada yang tidak dapat menerima siaran yang dipancarkan dari stasiun pemancar secara baik seperti munculnya gambar berbintik hingga berbayang. Hal ini menjelaskan adanya sinyal yang melemah karena lokasi yang terlalu tersembunyi atau terlalu jauhnya suatu daerah dengan lokasi tower pemancar, sehingga daya pancar menjadi buruk atau melemahnya daya pancar sinyal.²⁹

Dalam kegiatan produksi dan penyiaran program satuan kerabat kerja saling terkait satu sama lain secara terpadu dan berkerja secara kolektif, sehingga profesionalisme pegawai yang terlibat dalam satuan kerabat kerja produksi dan penyiaran program sangat diperlukan dalam mengembangkan kreatifitas yang lebih inovatif dalam penciptaan sebuah program yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan publik.³⁰

Perluasan jangkauan penyiaran itu sendiri memiliki potensi memperluas pasar dan memperbesar jumlah pemirsa guna meningkatkan nilai iklan.

²⁸ Prima Rini Metri Oktavianti, "Pengaruh Isi Berita, Kualitas Penyiaran, Dan Kemasan Terhadap Kepuasan Pemirsa Metro Tv Dan Tv One" (2014): 1-123.

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.17

Sebaliknya daya jangkau siaran yang terbatas akan mengimbas pada jumlah pemirsa yang menonton tayangan yang berarti memperkecil kesempatan semakin banyaknya penonton untuk terpuaskan. Kebijakan penetapan pola acara yang belum memiliki kepastian dalam pedoman pelaksanaan produksi dan penyiaran program serta pelaksanaan pola acara melalui kegiatan produksi menghasilkan ketidak konsistennya pelaksanaan pola acara dengan seringnya terjadi penyiaran ulang program pada pelaksanaan penyiaran program, hal ini berdampak pada tidak ada konsistensi program dan jaminan ketepatan waktu penayangan.³¹

1. Konten Program Dalam Radio

Program siaran dapat diartikan sebagai suatu bagian atau sekumpulan bagian dari isi siaran radio secara menyeluruh. Di dalam siaran secara menyeluruh ada beberapa program yang mengudara, masing-masing program memiliki slot (waktu atau durasi) dan masing - masing program ini dirancang sebagaimana tema program tersebut (*programming*). Pada stasiun tertentu pembagian waktu program telah dirancang dalam satu bulan atau enam bulan karena persaingan yang ketat untuk bisa mendapatkan spot iklan dalam proses pemasaran produk program tersebut.

Pembagian waktu masing-masing program siaran ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya. Pada stasiun tertentu, program ini telah dirancang dalam satu bulan bahkan enam bulan ke depan. Biasanya program disiarkan secara seminggu pada hari yang sama yang telah ditentukan sebelumnya, contohnya saja pada Minggu ini program disiarkan pada hari Sabtu maka pada minggu-minggu berikutnya program akan disiarkan pada hari Sabtu juga dengan slot waktu yang sama juga. Tujuan dari sistem proses penyiaran program tersebut ialah agar pendengar dan khalayak ramai memahami jadwal yang sudah ditentukan dari program tersebut.³²

³¹ Aji Widodo Umi Kaltum, "Televisi Lokal Internet Sebagai Media Menumbuhkan Konten Lokal Dan Meningkatkan Nialai Ekonomi" (n.d.).

³² Winda Kustiawan et al., "Teknik Penyiaran Radio Dan Bentuk-Bentuk Program Siaran Dalam Radio," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 9574–9580.

2. Bentuk-bentuk Program Siaran Radio

1. Program *Talk Show*

Program *talk show* merupakan salah satu program yang disiarkan di televisi ataupun radio, banyak format untuk mengemas program ini seperti vox pop, kuis, *interview*, dan diskusi panel dan sebagainya. Program biasanya berisi bincang-bincang menarik antara seseorang atau kelompok/grup dengan orang lain ataupun tentang sesuatu yang menarik yang sedang menjadi perbincangan di tengah-tengah Masyarakat seperti tanya jawab, persoalan, undian, dan sebagainya. Salah satu program talk show yang terkenal di Indonesia saat ini yaitu Laporan Pak. Laporan Pak merupakan *talk show* yang berisi tentang komedi, perbincangan kriminalitas, gelar wicara dan acara varietas.

2. Program Seni dan Budaya

Program seni dan budaya ini termasuk karya artistik. Pada umumnya program seni dan budaya dibagi menjadi dua bagian yaitu program seni dan program seni musik. Program seni pertunjukan diantaranya seni musik, seni tari, pertunjukan wayang dan lainnya. Sedangkan seni musik misalnya konser, gamelan, dan jazz. Seni tari misalnya tari daerah, tari modern, dan tari tradisional, begitu pula seni pameran seperti seni lukis, seni kriya, dan seni rupa.

3. Program Wawancara (*interview*)

Program wawancara (*interview*) ini termasuk talk show, bentuk lain dari diskusi panel yang dapat dilaksanakan didalam ataupun di luar studio tergantung pada kebutuhan ataupun temanya. Program wawancara atau interview dapat dilaksanakan secara langsung ataupun tidak. Sebelum acara dimulai, dialog wawancara akan disusun terlebih dahulu agar dialog wawancara tidak membosankan dan dapat tersampaikan kepada pendengar.

4. Program Hiburan Pop

Program hiburan pop terdapat beberapa macam diantaranya seperti lawak, music pop, mode show, dan program ini dapat disetting didalam studio maupun di luar studio sesuai dengan tema yang dibutuhkan, bila dilakukan diluar studio dapat ditempat-tempat seperti di gedung pertunjukan atau

lapangan. Selama berjalannya acara dialog interaktif digunakan sebagai alat untuk memunculkan humor yang merangsang penonton atau pendengar untuk ketawa karena lucu. Biasanya untuk lebih menarik program ini dipandu dengan selingan penyanyi untuk memberikan selingan waktu atau *intermezzo* dengan lagu juga dialog.

5. Program Suara Masyarakat

Program suara masyarakat sebagai program untuk menyuarakan pendapat umum tentang suatu masalah yang dibahas dalam program kepada pendengar atau penonton dengan tujuan masyarakat mengetahui bermacam-macam pendapat dari berbagai orang atau kelompok sehingga dapat dikonfrontir dengan pendapatnya sendiri, dengan ini pendengar atau penonton diajak berpikir dan mempertimbangkan atau memilih pendapat mana yang sesuai dengan pendapatnya. Program suara masyarakat biasanya juga ditayangkan di dalam televisi dan radio.

6. Program Diskusi Panel

Program ini merupakan salah satu program talk show, program ini sangat memperhatikan pengemasannya agar menarik bagi penonton, bila tidak dilakukan pengemasan yang menarik maka akan menjadi program yang membosankan pendengar atau penonton karena variasi-variasi tidak banyaknya tokoh itu saja oleh karena perlu persiapan format. Mendatangkan tokoh pro dan kontra sehingga dapat menghidupkan suasana, penyiar, dan presenter akan menjadi pelopor untuk mengatur pembicaraan agar adil dan merata kepada semua tidak didominasi oleh si pembicara saja, oleh karena itu penyiar atau presenter faktor penting sehingga harus bisa memantau acara sehingga acara berjalan lancar dan tuntas.³³

3. Teknik Penyiaran Radio

Dalam teknik penyiaran radio terdapat metode penyiaran radio dengan teknik penyiaran menggunakan naskah dan teknik penyiaran radio tanpa naskah. Penulisan naskah menempati posisi yang sangat penting dalam menyebarkan informasi di radio, dalam penulisan naskah penulis naskah harus

³³ Ibid.

dapat menulis menggunakan gaya bahasa sendiri, padat, jelas, dan singkat. Penulis naskah juga harus dapat menguasai aturan teknis pada penulisan naskah radio. Selain itu juga penulis juga harus dapat menguasai kosakata, bahasa, istilah, dan peka terhadap setiap isu, peristiwa, mode, tren, serta gaya hidup.

Dalam penyiaran berita di radio harus memperhatikan format penyajian berita pada radio. Adapun format penyajian berita pada radio diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siaran langsung (*live report*), merupakan teknik yang digunakan reporter dalam mendapatkan data, fakta dari suatu peristiwa secara langsung dari lapangan, dan pada saat yang bersamaan melaporkannya dari lokasi kejadian
2. Siaran tunda, merupakan teknik yang digunakan reporter dengan mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian berita yang didapat tersebut diolah terlebih dahulu di studio sebelum disiarkan. Informasi yang telah didapat tersebut dapat disajikan dalam berita langsung (*straight news*) atau berita tidak langsung (*feature*).³⁴

1. Teknik Siaran Langsung Radio

Teknik siaran langsung (*live*) merupakan siaran yang proses produksinya sampai dengan penyiarannya dilakukan pada saat itu juga atau pada yang bersamaan (*real time*). Siaran langsung dapat dilakukan di dalam studio maupun diluar studio, pada siaran langsung tersebut peralatan yang dibawa seminimalnya adalah mic, mixer audio, amplifier, alat perekam (*tape recorder*). Reporter melaporkan secara langsung apa yang dilihat.

2. Teknik Siaran Tidak Langsung Radio

Siaran tidak langsung merupakan siaran yang proses produksinya dilakukan terlebih dahulu, lalu kemudian berita yang didapat kemudian disiarkan. Proses produksi pada teknik siaran tidak langsung dilakukan di dalam studio rekaman, kemudian hasil rekaman tersebut dibawa ke studio untuk dilakukan penyempurnaan pada siaran tersebut. Siaran tidak langsung pada radio dilakukan

³⁴ Winda Kustiawan, “Kelebihan Dan Kekurangan Radio.” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi* (2022).

dengan memutar kembali hasil rekaman dari *tape recorder* dan *output tape recorder*-nya disalurkan melalui pemancar untuk dapat disiarkan secara luas, dalam hal ini dikenal dengan istilah siaran ulang atau siaran tunda.³⁵

4. Pendengar

1. Pendengar Radio

Definisi pendengar ialah perihal paling berharga, di mana memberikan ketentuan berhasil tidaknya suatu program. Tentu saja, sebagai penyiar diharapkan dapat berhubungan baik dengan pendengar dengan tujuan mendapatkan simpati serta perhatian dari pendengar.³⁶

Radio siaran merupakan salah satu bentuk media massa yang membantu manusia untuk memperoleh informasi, juga pengetahuan. Tidak hanya itu saja, media massa juga memberikan hiburan untuk manusia. Kehadiran teknologi komunikasi memberikan beberapa perubahan pada perkembangan media radio siaran. Salah satu yang mengalami perubahan dalam perkembangan media radio siaran adalah keberadaan pendengar radio.

Pendengar radio seperti halnya elemen yang dimiliki oleh media massa tradisional pada umumnya bersifat pasif. Mereka bersifat masif, heterogen, anonim dan tersebar di mana pun. Elemen media massa lainnya, yakni lembaga media massa tidak pernah mengenal siapa saja pendengarnya.³⁷

Antar pendengar juga tidak saling mengenal satu dengan yang lain. Dengan kata lain, pendengar radio bersifat anonim. Selain itu, pesan yang disampaikan oleh siaran radio bersifat selintas dan tidak dokumentatif.

³⁵ Kustiawan et al., "Teknik Penyiaran Radio Dan Bentuk-Bentuk Program Siaran Dalam Radio."

³⁶ IN SARI, "Problematika Lembaga Stasiun Radio Suara Daya Indah (Sdi) Kabupaten Bone Dalam Menghadapi Persaingan Konten Di Era Industri ..." (2020), <http://repositori.iain-bone.ac.id/275/>.

³⁷ Ido Prijana Dkk Hadi, *Buku Ajar Komunikasi Massa*, 2021, [https://Repositori.Ulm.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/17579/Buku Ajar Komunikasi Bisnis \(ABKA 3208- 2 SKS\) 1](https://Repositori.Ulm.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/17579/Buku%20Ajar%20Komunikasi%20Bisnis%20(ABKA%203208-2%20SKS)%201).

Pendengar adalah faktor yang sangat penting dan berharga dalam sebuah program penyiaran. Keberhasilan atau kegagalan suatu program sangat bergantung pada seberapa banyak dan seberapa baik pendengar menerima dan menikmati program tersebut. Karena itu, seorang penyiar harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan para pendengar. Tujuan dari hubungan yang baik ini adalah untuk mendapatkan simpati dan perhatian dari pendengar, yang pada akhirnya akan membuat mereka lebih setia dan mendukung program tersebut. Dengan kata lain, pendengar memegang peranan kunci dalam menentukan kesuksesan sebuah program, dan penyiar perlu berinteraksi dengan mereka secara positif untuk mencapai keberhasilan.³⁸

2. Jenis-jenis Respon Pendengar Radio

Dalam interaksinya dengan radio, ada enam macam perilaku mendengar.

1. Rentang konsentrasi dengarnya pendek karena menyimak radio sambil melakukan kegiatan lain.

Pendengar seringkali mendengarkan radio sambil melakukan aktivitas lain, seperti bekerja, berkendara, atau melakukan pekerjaan rumah. Hal ini membuat mereka tidak bisa memberikan perhatian penuh pada siaran radio karena fokusnya terbagi. Akibatnya, mereka hanya menyimak dalam waktu singkat dan mudah kehilangan informasi yang sedang disiarkan.

2. Perhatiannya dapat mudah teralih oleh orang atau peristiwa di sekitarnya.

Radio cenderung menjadi latar belakang kegiatan sehari-hari, sehingga pendengar bisa dengan mudah terganggu atau teralihkan perhatiannya oleh suara atau kejadian di sekitar mereka. Misalnya, percakapan dengan orang lain, bunyi telepon, atau kejadian mendadak bisa mengalihkan fokus pendengar dari isi siaran yang sedang didengarkan.

³⁸ Aptan Sependi1, Dwi Rini Sovia Firdaus2, and Intan Tri Kusumaningtias, "Pengaruh Gaya Bahasa Penyiar Terhadap Rating Radio Sinar Mega Swara FM (SMS)" (2020).

3. Tidak bisa menyerap informasi banyak dalam sekali dengar karena daya ingat yang terbatas akibat dari aktivitas mendengar yang selintas.

Karena radio didengarkan secara selintas dan tidak selalu dengan konsentrasi penuh, kemampuan pendengar untuk menyerap informasi secara menyeluruh menjadi terbatas. Radio tidak seperti media cetak atau online, di mana pembaca bisa mengulang atau membaca kembali informasi. Pada radio, informasi yang disampaikan cenderung berlalu cepat, sehingga pendengar hanya bisa menyerap sebagian dan sering kali melupakan detail penting.

4. Lebih tertarik pada hal – hal yang mempengaruhi hidup mereka secara langsung.

Pendengar biasanya lebih responsif terhadap konten yang relevan atau terkait langsung dengan kebutuhan, minat, atau kehidupan mereka sehari-hari. Mereka lebih responsif terhadap informasi yang secara langsung terkait dengan kebutuhan, minat, atau masalah yang sedang dihadapi. Misalnya, informasi cuaca, berita lokal, atau diskusi tentang isu-isu yang mereka anggap penting akan lebih menarik perhatian mereka daripada topik yang dianggap tidak relevan.

5. Secara mental mudah mematikan radio.

Meski radio tetap menyala, pendengar bisa secara mental "mematikan" radio jika isi siarannya dianggap tidak menarik atau relevan. Ini berarti mereka bisa mendengarkan tanpa benar-benar menyerap apa yang sedang disiarkan. Radio sering kali hanya berfungsi sebagai latar suara tanpa mendapatkan perhatian penuh dari pendengarnya. Oleh karena itu, siaran radio harus terus menghadirkan konten yang menarik dan relevan agar bisa mempertahankan perhatian pendengar.

6. Umumnya pendengar tidak terdeteksi secara konstan sehingga sulit untuk mengetahui apakah mereka pintar, heterogen dan tidak fanatik.

Karena sifat mendengarkan radio yang anonim dan sporadis, sulit bagi penyiar atau peneliti untuk mengetahui karakteristik atau

profil pendengar secara akurat. elain itu, pendengar radio biasanya sangat beragam, baik dari segi usia, latar belakang, maupun preferensi, sehingga tidak dapat dikategorikan secara pasti. Radio memiliki audiens yang heterogen, dan perilaku mendengarnya tidak bisa diprediksi secara konsisten.³⁹



³⁹ H Wicaksono, “Survei Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Hot Fm (Studi Deskriptif Terhadap Pendengar Radio Hot Fm Tahun 2015)” (2015): 135, [https://eprints.untirta.ac.id/382/1/ANE - SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENDENGAR RADIO HOT FM.pdf](https://eprints.untirta.ac.id/382/1/ANE-SURVEI-TINGKAT-KEPUASAN-PENDENGAR-RADIO-HOT-FM.pdf).

BAB III

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil Pesantren Al-Mawaddah

Pesantren Al-Mawaddah merupakan sebuah instansi pendidikan Islam khusus putri yang didirikan pada tanggal 21 Oktober 1989 Masehi atau 9 *Dzulqo'dah* 1409 Hijriyah oleh istri dari pendiri dan pengasuh Pondok Modern Gontor, KH. Ahmad Sahal, ibu Nyai Hj. Soetichah Sahal dan putra-putra beliau Drs. H. Ali Saifullah Sahal dan KH. Hasan Abdullah Sahal. Didirikan di Desa Coper, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Al-Mawaddah merupakan lembaga swasta penuh yang berdiri diatas dan untuk semua golongan, dibawah naungan yayasan Al-Irham dengan akta notaris nomor 12 tahun 1989.

Lembaga pendidikan yang ada bernama "*Ma'hadul Banat al-Islamiy*" disingkat sebagai MBI atau "*Ma'hadul Mawaddah al-Islamiy lil Banat*", yang memiliki lembaga pendidikan SMP/SMA atau MTs/MA. Penempuhan masa belajar diharuskan selama 6 tahun pada jenjang SD/MI dan 4 tahun untuk intensif dari SMP/Mts. Saat ini Pesantren Al-Mawaddah memiliki lembaga-lembaga lain seperti *PlayGround*, TK dan SDIT.⁴⁰

2. Sejarah Pesantren Al-Mawaddah

Pada dekade pertama setelah didirikan pada tahun 1926, Pondok Modern Gontor menerima santri putra dan putri dari daerah sekitar, yang dibina dalam satu lembaga bernama Tarbiyatul Athfal (TA). Pada tahun 1936, Pondok Modern Gontor mendirikan *Kulliyatul Mu'alimien Al-Islamiy* (KMI) sebagai kelanjutan dari TA, setelah K.H. Imam Zarkasyi kembali

⁴⁰ Pnduan terbaik, "Ponpes Al-Mawaddah Ponorogo Surga Pendidikan Khusus Putri." *Web page*

dari Padang setelah menuntut ilmu di sana, dengan salah satu gurunya adalah Prof. Dr. Mahmud Yunus.

Seiring dengan semakin populernya Pondok Modern Gontor, sistem KMI pun semakin stabil, dan jumlah santri terus meningkat. Mereka tidak hanya berasal dari Ponorogo dan sekitarnya, tetapi juga dari luar daerah dan pulau Jawa. Akibatnya, Pondok Modern Gontor memutuskan untuk tidak lagi menerima santri putri, dan pengelolaan TA diserahkan kepada alumni KMI dari sekitar Gontor.

Pada tahun 1936-1937, ketika KMI tidak lagi menerima santri putri, K.H. Ahmad Sahal merasakan kegelisahan. Ia bertekad untuk memajukan pendidikan bagi kaum wanita, dengan keyakinan bahwa pondok untuk putri perlu ada di lokasi yang terpisah. Oleh karena itu, saat membeli tanah di Coper pada tahun 1957, ia berjanji bahwa tanah tersebut akan digunakan untuk Pondok Putri.

3. Falsafah Pesantren Al-Mawaddah

Pesantren Putri Al-Mawaddah memiliki 4 falsafah, yaitu:

a. Tidak Berpartai, Berdiri di Atas dan Untuk Semua Golongan

Tidak berpartai, berdiri diatas dan untuk semua golongan. Filsafat, syiar, semboyan, dan motto: Panca Jiwa menentang dan menantang penjajah dan penjajahan dengan modal Panca Jiwa Pondok.

b. Panca Jiwa Pondok

Keikhlasan, kesederhanaan, *Ukhuwah Islamiyah*, kemandirian, kebebasan. Kelimanya itu semua bersumber dari doktrin nilai-nilai tuntunan islam.

c. Filosofis Idealis Al-Mawaddah

Keikhlasan, kekeluargaan, pengabdian, perjuangan, barokatologi.

d. Intisari Khittah Kepesantrenan

Garis-garis besar, visi dan misi pesantren yang telah di konsep oleh pendiri tidak boleh didiskusikan lagi, tidak usah dikomentari lagi, harus dijalankan. Kalau mempunyai konsep lain agar merintis sendiri pesantren lain ditempat lain dan tidak perlu melibatkan personil-personil Al-Mawaddah.

4. Visi dan Misi Pesantren Al-Mawaddah

a. Visi

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Pesantren Al-Mawaddah memiliki misi yang luhur sebagai berikut:

“Menjadi lembaga pendidikan khusus putri terkemuka mencetak santriwati alimah-sholihah, berbudi tinggi, berpengetahuan luas, terampil, kreatif dan inovatif berbasas nilai-nilai keislaman.”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi yang menjadi niat awal dalam mendidik santriwati, Pesantren Al-Mawaddah memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kecintaan pada ajaran Islam dan mengamalkannya penuh keyakinan, kesadaran serta tanggung jawab.
- 2) Menanamkan sikap keteladanan santriwati dalam bermasyarakat.
- 3) Melatih santriwati agar mampu mengkomunikasikan ide dan pengetahuan keagamaan kepada berbagai kalangan di masyarakat.
- 4) Menyiapkan santriwati melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik dalam maupun luar negeri.

- 5) Membekali santriwati keterampilan dan keahlian yang dapat dikembangkan secara profesional.
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di tengah persaingan.

5. Struktur Kepemimpinan Pesantren Al-Mawaddah

BAGIAN	NAMA - NAMA
Pendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyai Hj. Soetichah Sahal (Almh) 2. H. Ali Saefullah Saha (Alm) 3. KH. Hasan Abdullah Sahal
Badan Wakaf (Majelis Pimpinan Tertinggi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua : Dr. Hj. Arba'iyah Yusuf, M.A 2. Wakil : 3. Anggota <ol style="list-style-type: none"> a. Hj. Siti Roekayyah Sahal, M.Pd b. Ustukhari Sohib, MA c. Moh. Basri, MA d. Imam Bajuri e. Fattah Setiawan Santoso f. Hamidah Rusmala Dewi, S.Ag g. Abdullah Kamaludin Wibowo h. Dr. Mukhlas Hamidy i. Munjizah Nuastika Damai, S.H., M.SI. j. Ahmad Mustafid Hakim
Pimpinan	Direktur: KH. Ustukhari Sohib, MA Pengasuh: <ol style="list-style-type: none"> a. Nyai Hj. Dra. Siti Aminah Sahal, M.Ag (almh) b. Munjizah Nuastika Damai, S.H., M.SI. c. Ricca Anggraini, S.Tr.Keb. d. Irahayu HM, S.IP
Pengurus Yayasan Al-Arham Pesantren Putri Al-Mawaddah	Pembina : KH. Hasan Abdullah Sahal Pengawas : Badan Wakaf (Majelis Pimpinan Tertinggi) Ketua I : Zaenal Arifin, S.Ag Ketua II : H. Ahmad Zainuddin Hamidi, M.Psi Sekretaris I : Chabib, M.Pd.I Bendahara I : Agus Suwandi, S.Ag Bendahara II : Musthofa Kamal Akbar Santoso, S.H Anggota : Terry Puspita Murti

B. Profil Radio Alma FM

1. Selayang Pandang Alma FM

Radio Al-Mawaddah FM, atau yang akrab disapa Alma FM, hadir sebagai oase informasi dan dakwah dengan porsi 60% konten spiritual dan 40% berita aktual. Menargetkan segmen pendengar yang luas, radio ini menjangkau seluruh kalangan, mulai dari keluarga besar PP. Al-Mawaddah—termasuk *asatidz*, *ustadz*, santri, dan alumni—hingga masyarakat umum. Dengan motto yang menginspirasi, "Mewujudkan cita, raih ukhuwah islamiyah," Alma FM berkomitmen untuk menyatukan cinta dalam komunitas Muslim di seluruh dunia. Tagline-nya, "The One and Only Female Radio Station," menunjukkan dedikasinya untuk memberikan suara bagi perempuan. Visi radio ini adalah "Mewujudkan Al-Mawaddah FM sebagai radio pesantren putri yang mensyi'arkan Islam dan menyiarkan informasi aktual berbagai kalangan." Misi mereka meliputi:

- a. Menyajikan program acara yang berorientasi pada syi'ar islam dan mar'atus solihah
- b. Menyiarkan informasi aktual yang dibutuhkan oleh berbagai kalangan⁴¹

2. Struktur Kepengurusan Alma FM 2024/2025

BAGIAN	NAMA-NAMA
Penanggung Jawab	KH. Hasan Abdullah Sahal H. Ustukhari, MA
Dewan Komisaris	Usth. Munjizah Nuastika Damai, S.H.,M.Si Usth. Ricca Anggraini, S.Tr.Keb Usth. Irahayu HM, S.IP
Advisor	Ust. Ali Rohman. M. Hum Usth. Sofia Budi Andri Aini, M.Sos
Pembimbing	Ustd. Winda Mardiana Ustd. Nadhilla

⁴¹ Judhitiya Anisa, "Pola Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MA Al-Mawaddah Ponorogo" Skripsi (2024): 51–53.

	Ustd. Nika Nencyana Ustd. Shofia Nurul
Manager Station	Usth. Syahrazad Silma Putri S.Kom Usth. Nabillah Aulia Salsabila
Manager Keuangan	Usth. Tiara Norma Usth. Imtiyaz Azma
Program Director	Usth. Faizah Abdullah Usth. Gea Veronica
News Director	Ustd. Stevanie Juneira Usth. Shofatul Nabila
Music Director	Ustd. Stevanie Juneira Usth. Shofatul Nabila
Manager Marketing Communication	Usth. Rahmi Hasanah Usth. Ziyana Fawazarsya R
Manager Konten Media Sosial	Usth. Nafdy Dwi Ustd. Nadia Febriani

3. Deskripsi Kerja Manajemen Alma FM

a. Komisaris

Komisaris adalah sekelompok orang yang memegang posisi tinggi dalam perusahaan. Komisaris merupakan jabatan yang ditunjuk atau dipilih untuk mengawasi seluruh kegiatan perusahaan terutama tentang kebijakan dan pengelolaan perusahaan.

- 1) Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala dan mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
- 2) Menentukan siapa yang menjadi direktur.
- 3) Menyetujui rencana perusahaan yang akan diajukan oleh pimpinan perusahaan.
- 4) Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.
- 5) memberikan nasihat kepada direksi atau pimpinan perusahaan.

b. Direktur

Direktur sebagai pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang berfungsi memimpin keseluruhan aktivitas-aktivitas perusahaan, antara lain:

- 1) Mengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian kegiatan perusahaan.
- 2) Menyetujui dan menolak pengangkatan dan pemberhentian setiap bagian dalam penambahan tenaga kerja.
- 3) Memelihara dan meningkatkan motivasi kerja karyawan.
- 4) Mengadakan perencanaan tentang keadaan perusahaan di masa yang akan datang.
- 5) Menyetujui dan memberikan pengesahan atas pembelian alat inventaris perusahaan.
- 6) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas setiap bagian serta menerima laporan tertulis dari setiap bagian tersebut.

c. Manager Station

Adapun fungsi dari Manager Station adalah memimpin dan mengkoordinir semua proses administrasi dan jalannya siaran. Sedangkan untuk deskripsi pekerjaannya yaitu:

- 1) Bertanggung jawab secara penuh kepada General Manager/Direktur.
- 2) Menyampaikan laporan seluruh aktivitas perusahaan setidaknya setiap bulan kepada Direktur.
- 3) Dalam menjalankan program siaran radio, Manager Station harus dapat mempertanggung jawabkannya baik secara hukum maupun di hadapan Direktur dan Komisaris.

- 4) Dalam menjalankan tugasnya, Manager Station mempunyai wewenang penuh dalam pengambilan keputusan dan kebijakan terutama dalam hal kepenyiaran.
- 5) Demi keamanan dan menjaga stabilitas, Manager Station mempunyai wewenang penuh melakukan penghentian siaran tanpa terlebih dahulu berkoordinasi dengan Direktur.
- 6) Untuk memperkuat positioning perusahaan, Manager Station harus dapat menjaga hubungan baik dengan stake holder (pemerintah, relasi bisnis, masyarakat, tokoh masyarakat, akademisi dan karyawan).
- 7) Manager Station harus menyusun, merencanakan program yang tepat dan relevan sesuai dengan target perusahaan, dalam hal ini target pendengar radio.
- 8) Agar koordinasi di semua bagian dapat berjalan dengan baik, Manager Station harus melakukan rapat atau pertemuan yang dilaksanakan minimal seminggu sekali.
- 9) Manager Station bertanggung jawab penuh segala bentuk administrasi, terutama yang berkenaan dengan arsip dan dokumentasi surat penting lainnya.
- 10) Manager Station diwajibkan membawakan program siaran sesuai dengan jadwal dan terikat dalam aturan siaran.
- 11) Mengatasi permasalahan yang terjadi di luar perencanaan atau perubahan yang terjadi di luar kontrol; misal konflik yang terjadi antar divisi.
- 12) Menjadi sumber berita; memberitahukan informasi yang didapat dari luar kepada para kru radio.

- 13) Mengarahkan para kru radio untuk melaksanakan tugas mereka dengan antusias dan efektif.

d. Manager Keuangan

Manajer keuangan adalah orang yang mengatur manajemen keuangan, membuat strategi, membuat keputusan, dan mengaplikasikannya sesuai tujuan perusahaan.

- 1) Menyusun perencanaan keuangan umum perusahaan.
- 2) Bekerja sama dengan manajer dari divisi lainnya.
- 3) Menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan secara efisien.
- 4) Mengambil keputusan terkait investasi perusahaan.
- 5) Memajukan kondisi keuangan perusahaan.
- 6) Membuat laporan keuangan langsung pada Direktur perusahaan.

e. Program Director (PD)

Program Director atau PD adalah penanggung jawab atas keberlangsungan program siaran, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan semua tim yang terlibat dalam jadwal produksi siaran.

- 1) Mengajukan program siaran baru kepada Direktur.
- 2) Mengatur dan mengoordinasikan seluruh program acara yang diputar di Radio.
- 3) Mengarahkan penyiar agar menjalankan kegiatan siaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- 4) Membimbing tim yang ada di bawah PD agar bekerja lebih efisien, berdisiplin, dan menaati peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan.

- 5) Memberikan laporan-laporan yang berhubungan dengan pekerjaan program kepada Direktur.
- 6) Melakukan koordinasi dengan bagian produksi, editing dan iklan.
- 7) Membangun kerja sama dengan bagian lain dalam perusahaan untuk memperoleh informasi yang berguna bagi bagiannya.
- 8) Memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan khususnya mengenai program siaran dengan berkoordinasi terlebih dahulu kepada General Manager/Direktur.
- 9) Bertanggung jawab penuh menyusun program siaran dan pemilihan materi yang tepat dan relevan khususnya sesuai dengan target pendengar radio.
- 10) Melakukan survei untuk mengetahui program siaran diterima oleh pendengar yang hasilnya dapat menjadi acuan penyusunan berikutnya.
- 11) Memonitor program-program siaran dari radio kompetitor lainnya untuk menentukan strategi pasar berikut.
- 12) Menyusun dan membuat program yang mempunyai nilai jual tinggi untuk membantu marketing dan meningkatkan omzet penjualan.
- 13) Bertanggung jawab penuh terhadap acara atau program siaran terutama masalah berita/informasi.
- 14) Mengkoordinir dan memutuskan penempatan jadwal siaran bagi penyiar agar program siaran dapat berjalan dengan baik.
- 15) Menentukan dan menyusun jadwal pertemuan dengan seluruh divisi yang dibawahinya, untuk meningkatkan koordinasi di tingkat departemen siaran.

- 16) Mengikuti rapat rutin yang diadakan oleh perusahaan ataupun bagiannya serta meneruskan kepada bawahan untuk diketahui dan dilaksanakan.
- 17) Melakukan monitoring setiap hari kepada penyiar yang membawakan program acara, untuk memantau siaran para penyiar agar tidak terjadi kesalahan.
- 18) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

f. Dakwah Director

Dakwah Director adalah orang yang bertanggung jawab atas program dan konten siaran yang berkaitan dengan dakwah atau syi'ar islam.

- 1) Merencanakan dan menyusun program siaran dakwah, serta membuat skrip program sebagai panduan untuk penyiar.
- 2) Memberikan bimbingan atau arahan kepada penyiar dan operator terkait dengan program dakwah.
- 3) Mengawasi jalannya radio sehari-hari khususnya untuk program dakwah, pembacaan *murottal* dan penyiaran adzan.
- 4) Menerima tugas lain yang diberikan Program Director yang menyangkut program siaran radio.

g. News Director

News Director harus memiliki pengalaman dan wawasan luas dalam hal jurnalistik dan pemberitaan.

- 1) Bertugas untuk memberikan persetujuan dan mengawasi proses pembuatan dan pemilihan berita.
- 2) Merencanakan dan menyusun program berita, serta membuat skrip program sebagai panduan untuk penyiar.

- 3) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan memilih berita-berita yang masuk dan akan disiarkan. Mulai dari bentuk berita, isi berita, jumlah berita, susunan berita, alur penyampaian sebuah berita, memilih berita yang akan dijadikan sebagai headline hingga waktu yang tepat untuk menyampaikan berita tersebut.
- 4) Bertugas untuk memberikan pengarahan kepada koordinator liputan atau reporter di lapangan, terkait pemilihan angle hingga target narasumber yang akan diwawancarai.
- 5) Menerima tugas lain yang diberikan Program Director yang menyangkut program siaran radio.

h. Music Director

Music Director (MD) adalah orang yang bertanggung jawab atas semua playlist yang ditampilkan oleh sebuah radio, termasuk di dalamnya, jingle, musik, iklan, insert (rekaman wawancara dengan narasumber).

- 1) Mengatur Time Clock Beat Music. Time Clock Beat Music bisa diatur setiap jam, atau di setiap menitnya ditentukan Beat (Slow, Middle, Fast).
- 2) Mengawasi dan menegur penyiar yang melanggar playlist yang sudah ditentukan MD.
- 3) Membuat Playlist, harian, mingguan, bulanan.
- 4) Memanage data base lagu, mulai dari penyanyi, tahun, dan label.
- 5) Membuat CHART atau tanggal lagu favorit. Bisa dilakukan perminggu atau perbulan.
- 6) Menerima tugas lain yang diberikan Program Director yang menyangkut program siaran radio.

i. Penyiar

Penyiar adalah orang yang menyampaikan pesan berupa materi informasi dan berita dari program kepada para pendengarnya melalui siaran radio

- 1) Memberikan informasi mengenai seluruh program stasiun Radio Alma FM, seperti jadwal penyiaran, istirahat stasiun untuk iklan, hingga layanan penerima keluhan.
- 2) Meneliti topik siaran untuk menjadi bahan komentar dan pernyataan yang kredibel selama acara diskusi dalam program.
- 3) Memandu program siaran sesuai dengan skrip yang telah disiapkan oleh tim Redaksi.
- 4) Menyiarkan konten terbaru untuk sebuah program berdasarkan tren dan kebutuhan pendengar.
- 5) Memutar dan menyajikan informasi terkait playlist musik yang telah disiapkan oleh music director.
- 6) Memperkenalkan pengisi acara yang akan datang.
- 7) Mendukung dan menyiarkan semua kegiatan promosi yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kantor.

j. Manager dan Staff Marketing Communication (Marcom)

Manager dan Staff Marcom adalah orang yang bertanggung jawab atas penjualan jasa yang tersedia di Radio kepada klien. Selain itu, Manager dan Staff Marcom juga bertanggung jawab terhadap branding perusahaan.

- 1) Mencari klien baru untuk kerjasama yang saling menguntungkan.
- 2) Khusus untuk Manager Marcomm, wajib memonitor kerja staff Marcom dan memastikan target tercapai.

- 3) Membuat rencana promosi.
- 4) Menawarkan rancangan iklan atau publisitas kepada klien.
- 5) Menjalin komunikasi kepada perusahaan atau klien dalam menjalin kerja sama.
- 6) Merincikan daftar harga jasa periklanan sesuai dengan perjanjian dengan klien.

k. Manager Konten Media Sosial

Manager konten media sosial adalah orang yang bertanggung jawab atas setiap konten yang perlu dipublikasi oleh perusahaan melalui berbagai platform media sosial.

- 1) Membuat dan mempublikasikan konten yang relevan, original, dan berkualitas tinggi di semua platform media sosial, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 2) Melakukan riset dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas konten.
- 3) Membuat jadwal publikasi dan mempromosikan konten melalui iklan media sosial.
- 4) Memanfaatkan alat yang tepat untuk mengelola konten (PostPlanner dan Buffer sangat direkomendasikan).
- 5) Menggunakan kalender editorial konten untuk mengelola konten dan merencanakan kampanye pemasaran yang spesifik dan tepat waktu.
- 6) Mengintegrasikan seluruh channel pemasaran (media sosial, SEO, content marketing, email, pemasaran digital serta cetak).

7) Mengelola dan mengawasi semua konten di media sosial.⁴²

4. Program Acara Alma FM

PROGRAM HARIAN		
Acara	Waktu	Penyiar
KALAM (Kajian Islami) Narasumber: Asatidz Senior	Senin	Dwinta dan Tiara (Nika)
KIDS talk Pengisi Acara: TK SDIT Al-Mawaddah	Selasa	Ziyana dan Shofatul (Shofia nurul)
Kajian Ilmiah Narasumber: Ustadzah Senior	Rabu	Tiara dan Dwinta (Nadhila)
TASA Talk About Santriwati	Jumat	Khansa dan Faizah Abdullah (Winda)
Kabar Alumni	Sabtu	Syahrazad dan Ghea (Nika)
Sharing Session Pengisi Acara: Ustadzah Pengabdian	Ahad	Nabilah dan Kharisma (Shofia)
TERMUDA (Terminal Murotal dan Dakwah) Dzikir Pagi dan Petang Tahsin & Muhasabah	Setiap pagi dan sore	Stevani, Imtiyaz, Nadia, Rahmi (Winda)
Nama yang di dalam kurung (-) adalah senior yang berkewajiban membimbing dan mengarahkan.		

C. Paparan Data Khusus

⁴² Alma FM Kru Radio, “Deskripsi Kerja Manajemen Radio Al-Mawaddah FM” (2022).

Data khusus dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung pada hari Senin, 5 Agustus 2024 dengan Ustadzah Sofia Budi Andri Aini, M.Sos yang menjabat sebagai advisor di radio Alma FM. Setelahnya, pada tanggal 6 September 2024 dengan salah satu santriwati yang turut berkecimpung dalam pengelolaan radio Alma FM. Juga beberapa santri yang menjadi pendengar dari radio Alma FM pada tanggal 10 September 2024.

Wawancara dengan beberapa sumber yang berkaitan langsung dengan penyiaran radio Alma FM membuahkan informasi bagi peneliti, akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Radio Alma FM

Radio Alma FM memiliki peran penting sebagai media penyampaian informasi di Pesantren Putri Al-Mawaddah, Ponorogo. Dalam lingkungan pesantren, para santri memiliki keterbatasan dalam mengakses internet, radio menjadi solusi efektif untuk memastikan santriwati tetap mendapatkan informasi.

a. Sebagai Sarana Informasi

Para santriwati turut serta berkontribusi dalam program radio, khususnya dalam program Talk About Santriwati (TASA). Santriwati juga berperan aktif sebagai host dan narasumber dalam program ini. Velda selaku santriwati yang terlibat dalam program TASA menyampaikan:

"Saya merasa senang bisa ikut serta dalam program TASA. Ini menjadi pengalaman berharga bagi saya untuk belajar berbicara di depan publik dan berbagi pandangan dengan teman-teman lainnya."

Sementara itu, menurut pendengar program TASA, kontribusi santriwati dianggap sudah cukup baik. Namun, mereka menilai bahwa masih perlu adanya bimbingan lebih lanjut, terutama dalam aspek penyampaian dan pengelolaan acara. Seorang pendengar berkomentar:

"Programnya sudah menarik, tapi sebaiknya ada bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan para santriwati. Dengan begitu, mereka bisa lebih percaya diri dan profesional dalam menyampaikan materi."

Ustadzah Sofia selaku pembimbing program juga menambahkan bahwa:

"Saya melihat potensi besar dari para santriwati dalam program ini. Mereka antusias dan kreatif. Ke depan, kami akan memberikan pelatihan tambahan untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan berbicara dan mengelola siaran."

b. Sebagai Media Hiburan

Radio Alma FM sebagai media hiburan bagi santriwati memiliki peran yang signifikan di Pesantren Putri Al-Mawaddah. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi dan informasi, radio ini menyajikan program-program yang mampu menghibur dan memberikan nilai edukasi kepada santriwati.

Misalnya, program hiburan seperti *Nasyid Time* atau cerita Islami memberikan kesempatan kepada santriwati untuk menikmati hiburan yang tetap menjaga nilai-nilai keislaman. Selain itu, radio juga menjadi sarana relaksasi bagi mereka di tengah jadwal pembelajaran yang padat. Hal ini membantu menciptakan suasana pesantren yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Seperti yang di katakan oleh salah satu Santriwati Al-Mawaddah bahwa adanya program hiburan ini bisa membuat Santriwati lebih semangat dalam belajar

"Biasanya radio ini dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan bagi kita. Program seperti musik Islami atau cerita motivasi dapat membantu mengurangi kejenuhan, meningkatkan semangat belajar, serta memberikan hiburan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman". Ujar pendengar

Namun, ada juga kritik yang disampaikan oleh pendengar, terutama terkait aksesibilitas konten hiburan. Salah satu pendengar menyatakan bahwa meskipun ceramah agama dan program edukatif sudah baik, konten hiburan seperti lagu kurang memuaskan karena hanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu, seperti pada hari Jumat atau saat libur sekolah. Pendengar merasa bahwa akses yang terbatas ini membuat mereka belum sepenuhnya puas dengan siaran Alma FM.

"Saya kira belum puas karena bisa diakses melalui akun tetapi untuk menyiarkan hiburan seperti lagu menurut saya juga kurang puas karena hanya didengarkan pada waktu-waktu tertentu",⁴³ ungkap pendengar.

Meski demikian, ada beberapa kritik dari pendengar mengenai aksesibilitas konten hiburan yang terbatas. Pendengar merasa belum puas karena konten hiburan seperti lagu hanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu, seperti pada hari Jumat atau saat libur sekolah.

"Saya kira belum puas karena bisa diakses melalui akun tetapi untuk menyiarkan hiburan seperti lagu menurut saya juga kurang puas karena hanya didengarkan pada waktu-waktu tertentu",⁴⁴ ungkap salah satu pendengar. Ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas teknis dan penyampaian siaran sudah baik, aksesibilitas konten masih perlu ditingkatkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pendengar.

c. Sebagai Media Pendidikan

⁴³ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁴⁴ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

Pemanfaatan Radio Alma FM dijelaskan secara rinci oleh Ustadzah Sofia dalam wawancara yang mencakup berbagai aspek. Saat ditanya mengenai program khusus yang dijalankan oleh Alma FM, Ustadzah Sofia menyatakan bahwa hingga saat ini belum ada program khusus yang berjalan secara rutin. Ia menjelaskan bahwa program yang ada saat ini hanya berupa program bahasa Arab yang sifatnya tidak dilaksanakan setiap hari karena keterbatasan narasumber, khususnya ustadzah yang bersedia mengisi program tersebut.

“Belum ada sampai hari ini hanya bahasa Arab dan sifatnya tidak rutin setiap hari harusnya kan setiap hari”,⁴⁵ ungkapnya.

Ia juga menyampaikan kesulitan dalam mencari narasumber dengan keilmuan mumpuni yang bersedia mengisi program.

Beliau kemudian menambahkan bahwa hal ini belum dilakukan secara khusus oleh Alma FM sendiri. Dalam hal memadukan konten edukasi dan hiburan, Ustadzah Sofia menegaskan bahwa sejak awal Alma FM difokuskan sebagai radio untuk edukasi dan syiar dakwah. Oleh karena itu, konten hiburan hanya berkisar antara 10 hingga 20 persen dari keseluruhan siaran. Ia juga menekankan bahwa Alma FM bukanlah radio komersial, melainkan radio independen yang berfungsi sebagai media pendidikan, di dalamnya terdapat syiar dan dakwah.

"Apabila ada pertanyaan mengenai apa perbedaan radio Alma FM dan radio komersil lainnya, jawabannya adalah radio Alma FM bukanlah radio komersil tapi Alma adalah radio independen pendidikan yang didalamnya termuat syiar dan dakwah",⁴⁶ jelas Ustadzah Sofia.

Selain itu, Alma FM juga melibatkan santri dalam proses penyiaran, misalnya melalui podcast. Ustadzah Sofia menyebutkan bahwa para santri dilibatkan dalam proses tersebut, khususnya sebagai host dalam program

⁴⁵ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁴⁶ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

seperti Tasya atau murottal, meskipun interaksi santri dalam siaran belum banyak terjadi.

"Santri dilibatkan dalam proses melalui podcast, mereka dijadikan host dalam program Tasya atau murottal, openingnya dari santri yang belum banyak ngobrol untuk melatih mereka",⁴⁷ tambahnya.

Selain pemanfaatan radio Alma FM yang dijelaskan oleh Ustadzah Sofia, wawancara ini juga mencakup aspek penting lainnya yang melibatkan kualitas penyiaran, tanggapan dari pendengar, serta keterlibatan santriwati dalam proses penyiaran. Ustadzah Sofia menjelaskan bahwa Alma FM berupaya terus meningkatkan kualitas penyiaran dengan cara mengadakan upgrading secara berkala bagi para crew penyiar. Menurutnya, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman edukasi kepada para crew mengenai berbagai aspek penyiaran, termasuk pelatihan voice-over. Program ini penting untuk melatih suara para staf radio sehingga mereka bisa menyampaikan konten secara lebih profesional.

"Yang sekarang akan dilaksanakan mengundang pemateri voice-over dengan targetnya program ini supaya melatih suara mereka",⁴⁸ ungkap Ustadzah Sofia.

Selain itu, tantangan teknis dalam penyiaran juga dibahas. Alma FM sering melakukan evaluasi program dua minggu sekali atau paling lama sebulan sekali, yang dinamakan 'kemisan'. Evaluasi ini penting untuk menumbuhkan bonding antarcrew dan tim, dengan tujuan agar penyiaran lebih lancar dan terkoordinasi.

"Biasanya untuk masalah teknis program kita akan ngumpul bersama dua minggu sekali evaluasi biasanya dinamakan 'kemisan' atau maksimal satu bulan sekali",⁴⁹ tambahnya.

Dari perspektif pendengar, Alma FM telah mendapat tanggapan yang bervariasi. Para pendengar menganggap bahwa konten yang disajikan,

⁴⁷ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁴⁸ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁴⁹ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

khususnya dalam bentuk ceramah agama, cukup bervariasi dan berbobot. Namun, pendengar juga merasa perlunya tema baru dalam program ceramah untuk memperluas wawasan dan ilmu para pendengar.

"Namun dalam beberapa program ceramah perlu adanya tema baru untuk memperluas wawasan juga ilmu para pendengar",⁵⁰ ujar Pinkan salah satu pendengar.

Pendengar juga menilai kualitas penyampaian ceramah secara positif. Mereka menegaskan bahwa ceramah yang disampaikan bukan berasal dari penyiar radio, melainkan penceramah yang diundang khusus untuk program tersebut.

"Kualitas dalam penyampaian ceramah baik tetapi yang menyampaikan ceramah tersebut bukan dari penyiar melainkan dari penceramah yang kita undang",⁵¹ ujar salah satu pendengar.

Selain itu, para santriwati turut serta berkontribusi dalam program radio, khususnya dalam program Talk About Santriwati (TASA). Santriwati berperan aktif sebagai host dan narasumber dalam program ini, dan kontribusi mereka dianggap telah berjalan cukup baik. Namun, menurut pendengar, perlu adanya bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan mereka.

"Kontribusi santriwati tersebut sudah berjalan baik namun perlu adanya bimbingan",⁵² tambah pendengar.

Mengenai kepuasan mendengarkan Alma FM, Ustadzah Sofia menyatakan bahwa para santriwati belum sepenuhnya puas dengan siaran yang ada. Mereka hanya bisa mendengarkan konten hiburan seperti lagu pada waktu-waktu tertentu, seperti hari Jumat atau saat libur sekolah. Ini dianggap kurang memuaskan karena akses terbatas pada waktu tertentu.

"Saya kira belum puas karena bisa diakses melalui akun tetapi untuk menyiarkan hiburan seperti lagu menurut saya juga

⁵⁰ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁵¹ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁵² Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

kurang puas karena hanya didengarkan pada waktu-waktu tertentu",⁵³ jelas Ustadzah Sofia.

Komunikasi antara pendengar dan radio juga masih dianggap belum efektif. Komunikasi hanya dilakukan ketika on air, dengan pertanyaan-pertanyaan yang masuk melalui DM WhatsApp. Namun, pertanyaan-pertanyaan ini sering kali dipending dan harus disesuaikan dengan tema program yang sedang berjalan.

"Komunikasi dilakukan hanya ketika on air kalo pertanyaan-pertanyaan bisa masuk ke DM WhatsApp. Namun dipending pertanyaan kemudian menyesuaikan pertanyaan pertanyaan dengan program",⁵⁴ jelas Ustadzah Sofia.

Radio Alma FM juga berencana untuk memperluas jangkauan pendengarnya dengan mendaftar di platform seperti Radio Garden dan berkolaborasi dengan instansi lain seperti Suwargo FM serta komunitas public speaking (KOPI) dari IAIN Ponorogo. Ini diharapkan dapat menarik lebih banyak pendengar dan memperluas dampak positif radio di kalangan santriwati dan masyarakat umum.

Secara keseluruhan, Ustadzah Sofia menjelaskan bahwa Radio Alma FM merupakan media yang sangat bermanfaat, baik dari sisi edukasi maupun syiar dakwah, dengan tantangan yang masih perlu diatasi, terutama dalam meningkatkan kualitas siaran, memperluas jangkauan, dan meningkatkan kepuasan pendengar.

2. Standart Model Penyiaran Radio Alma FM

Ustadzah Sofia menekankan pentingnya peningkatan kualitas penyiaran melalui upgrading berkala bagi para staf Alma FM. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman edukasi kepada crew, khususnya dalam hal teknik

⁵³ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁵⁴ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

penyiaran. Ia menyebutkan bahwa salah satu bentuk upgrading yang sedang direncanakan adalah mengundang pemateri voice-over untuk melatih suara para staf agar penyiaran lebih efektif.

"Yang sekarang akan dilaksanakan mengundang pemateri voice-over dengan targetnya program ini supaya melatih suara mereka dsb untuk staf Alma FM",⁵⁵ jelas Ustadzah Sofia.

Dari perspektif santriwati, kualitas penyiaran Alma FM dihargai dengan positif. Seorang santriwati mengapresiasi konten yang disajikan oleh Alma FM sebagai konten yang sangat berkualitas dan menghibur. Ia menyatakan bahwa Alma FM memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan santriwati, terutama dalam bidang penyiaran.

"Karena konten Alma FM yang sangat berkualitas dan menghibur santriwati, saya mengapresiasi konten tersebut dengan cara mengajak santriwati lain agar ikut ke dunia penyiaran dan melatih mereka mengenai siaran dasar",⁵⁶ ujar salah satu santriwati.

Pendengar Alma FM juga memberikan pandangan yang positif mengenai kualitas penyampaian ceramah yang disiarkan oleh radio tersebut. Menurut mereka, kualitas penyampaian ceramah agama di Alma FM baik, meskipun penceramah yang menyampaikan materi bukanlah penyiar radio, melainkan narasumber khusus yang diundang untuk program tersebut.

"Kualitas dalam penyampaian ceramah baik tetapi yang menyampaikan ceramah tersebut bukan dari penyiar melainkan dari penceramah yang kita undang",⁵⁷ jelas salah satu pendengar.

Namun, dalam aspek teknis, pendengar juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam pemilihan kata oleh penyiar. Meskipun secara umum penyiar sudah lancar dan baik dalam penyampaian, ada beberapa penyiar yang masih perlu perbaikan dalam hal memilih kata yang tepat saat siaran.

⁵⁵ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁵⁶ Lihat, Transkrip Wawancara 2/W/06-09/2024

⁵⁷ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

"Teknik penyiaran yang digunakan oleh radio Alma FM dalam segi penyampaian mencakup nilai keislaman, para penyiar sudah lancar dan baik namun beberapa penyiar terlihat kurang tepat dalam pemilihan kata",⁵⁸ ungkap pendengar.

Penjelasan yang sudah disampaikan terkait kualitas penyiaran Alma FM sudah mencakup berbagai perspektif, yakni dari Ustadzah Sofia sebagai pengelola, santriwati yang terlibat dalam penyiaran, serta pendengar yang menilai siaran. Namun, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, beberapa aspek tambahan bisa ditambahkan agar lebih lengkap dan mendalam.

Ustadzah Sofia menjelaskan bahwa evaluasi mingguan dan bulanan juga menjadi salah satu cara untuk menjaga kualitas penyiaran di Alma FM. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kembali program-program yang sudah berjalan dan memperbaiki aspek-aspek teknis yang kurang maksimal. Dalam pertemuan-pertemuan ini, Ustadzah Sofia dan tim sering kali membahas cara agar penyiaran dapat berjalan lebih baik dan efektif, baik dari sisi konten maupun dari segi teknis penyiaran.

"Iya biasanya mengadakan evaluasi dalam mingguan dan bulanan",⁵⁹ ungkap Ustadzah Sofia.

Terkait tantangan teknis dalam penyiaran, Alma FM juga mengalami beberapa hambatan, terutama dalam mengajak santriwati untuk terlibat dalam penyiaran. Ustadzah Sofia menyebut bahwa salah satu tantangan terbesar adalah rasa kurang percaya diri dari santriwati.

"Tantangannya dari santriwati adalah mereka gak pede, kalau dipaksa mereka bisa",⁶⁰ jelasnya. Dari 20 santriwati yang bersedia terlibat, hanya 10 yang melanjutkan dan bahkan sebagian dari mereka masih harus melalui proses eliminasi. Kendala ini berdampak pada kelancaran dan konsistensi program siaran.

⁵⁸ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁵⁹ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁶⁰ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

Selain itu, Ustadzah Sofia juga menyebutkan bahwa Alma FM sedang berupaya untuk mengembangkan penyiaran ke platform terbaru, seperti Radio Garden dan live streaming di platform YouTube. Meskipun live streaming di Instagram sudah sering dilakukan, Ustadzah Sofia menyatakan bahwa YouTube lebih memungkinkan untuk menjangkau pendengar lebih luas, namun terkendala oleh syarat jumlah subscriber yang belum terpenuhi.

"Live YouTube sepertinya akan lebih dikenal banyak orang karena tanpa akun",⁶¹ ujar Ustadzah Sofia, mengungkapkan keinginannya agar Alma FM dapat lebih berkembang dalam dunia digital.

Santriwati yang terlibat dalam siaran juga menilai bahwa kualitas konten yang disajikan oleh Alma FM sangat mendukung proses pembelajaran mereka, terutama dalam hal melatih keterampilan dasar penyiaran. Sebagai apresiasi, santriwati tersebut mengajak rekan-rekannya untuk turut serta dalam program ini, karena menurutnya,

"konten Alma FM yang sangat berkualitas dan menghibur santriwati",⁶² sangat cocok untuk mendukung pembelajaran dalam bidang penyiaran.

Secara keseluruhan, kualitas penyiaran Alma FM mendapat apresiasi yang cukup baik, baik dari santriwati maupun pendengar. Upaya pengembangan kualitas penyiaran melalui pelatihan dan evaluasi terus dilakukan, dengan tantangan teknis yang ada, terutama dalam keterlibatan santriwati dan pengembangan platform digital. Namun, ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait aksesibilitas konten hiburan serta komunikasi dengan pendengar yang lebih interaktif dan responsif.

3. Respon Pendengar Radio Alma FM

Respon pendengar terhadap Radio Alma FM dibahas secara menyeluruh dalam wawancara ini, mencakup tanggapan langsung dari Ustadzah Sofia

⁶¹ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁶² Lihat, Transkrip Wawancara 2/W/06-09/2024

sebagai pengelola, santriwati yang terlibat dalam penyiaran, serta para pendengar. Ustadzah Sofia menjelaskan bahwa Alma FM telah berusaha untuk mendapatkan umpan balik dari pendengar melalui sesi tanya jawab yang diadakan setiap kali program dijalankan. Meskipun begitu, ia menekankan bahwa sesi tanya jawab ini belum secara khusus diatur oleh Alma FM sendiri, dan lebih banyak bergantung pada ada tidaknya narasumber yang hadir dalam program.

”Setiap kali program dijalankan setiap ada narasumbernya sudah langsung mengadakan sesi tanya jawab. Tapi kalau khusus Alma FM sendiri itu belum sih”,⁶³ jelas Ustadzah Sofia.

Para pendengar memberikan tanggapan yang cukup beragam terhadap program-program yang disiarkan oleh Alma FM. Salah satu pendengar menyatakan bahwa materi ceramah agama yang disiarkan cukup bervariasi dan berbobot, terutama dalam program-program seperti Kalam dan Nisaiyah. Materi yang disampaikan membantu pendengar dalam menjalani kehidupan sehari-hari, meskipun mereka merasa bahwa beberapa program ceramah memerlukan tema baru untuk memperluas wawasan pendengar.

”Pendapat saya mengenai materi ceramah yang disiarkan cukup bervariasi dan berbobot menjalani kehidupan sehari-hari seperti dalam program Kalam maupun Nisaiyah. Namun dalam beberapa program ceramah perlu adanya tema baru untuk memperluas wawasan juga ilmu para pendengar”,⁶⁴ ujar salah satu pendengar.

Pendengar juga memberikan tanggapan mengenai kualitas penyampaian ceramah oleh para penyiar Alma FM. Mereka menyatakan bahwa penyampaian ceramah sudah baik, meskipun penceramah yang menyampaikan materi bukan berasal dari penyiar radio itu sendiri, melainkan narasumber khusus yang diundang untuk menyampaikan materi.

⁶³ Lihat, Transkrip Wawancara 1/W/05-08/2024

⁶⁴ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

”Kualitas dalam penyampaian ceramah baik tetapi yang menyampaikan ceramah tersebut bukan dari penyiar melainkan dari penceramah yang kita undang”,⁶⁵ ungkap pendengar.

Pendengar Alma FM juga menyampaikan pandangan mereka tentang program pembelajaran bahasa yang disiarkan oleh radio ini. Program ini dianggap bermanfaat karena memberikan wawasan kepada pendengar mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu bahasa.

”Mengenai program pembelajaran bahasa, program ini dapat memberikan wawasan kepada para pendengar tentang penggunaan bahasa yang benar juga penataan kata yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu bahasa”,⁶⁶ jelas salah satu pendengar. Salah satu contoh yang diberikan adalah program kajian linguistik yang menjelaskan peran huruf Ba’ dalam penyusunan kalimat, yang dinilai sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dari respon pendengar adalah penilaian mereka terhadap teknik penyiaran yang digunakan di Alma FM. Meskipun sebagian besar pendengar menyatakan bahwa penyampaian materi ceramah sudah baik, mereka juga memberikan saran untuk meningkatkan pilihan kata yang digunakan oleh para penyiar. Beberapa pendengar merasa bahwa meskipun para penyiar sudah lancar dan baik dalam penyampaian siaran, ada penyiar yang masih memerlukan peningkatan dalam hal pemilihan kata yang lebih tepat selama siaran.

”Teknik penyiaran yang digunakan oleh Radio Alma FM dalam segi penyampaian mencakup nilai keislaman, para penyiar sudah lancar dan baik, namun beberapa penyiar terlihat kurang tepat dalam pemilihan kata”.⁶⁷

Santriwati juga mendapat perhatian khusus dari pendengar, terutama dalam hal kontribusi mereka dalam program interaktif seperti Talk About Santriwati (TASA). Program ini melibatkan santriwati sebagai host dan

⁶⁵ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁶⁶ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁶⁷ Lihat, Transkrip Wawancara 2/W/06-09/2024

narasumber, yang menurut pendengar sudah berjalan cukup baik, meskipun masih memerlukan bimbingan agar kontribusi mereka bisa lebih maksimal.

”Kontribusi santriwati ada dalam program salah satunya yaitu program TASA. Menurut saya kontribusi santriwati tersebut sudah berjalan baik namun perlu adanya bimbingan”,⁶⁸ ujar pendengar.

Secara keseluruhan, respon pendengar terhadap Radio Alma FM menunjukkan bahwa ada apresiasi yang kuat terhadap kualitas konten edukatif dan ceramah agama yang disiarkan, terutama dalam program seperti Kalam dan Nisaiyah. Namun, ada juga kritik konstruktif mengenai keterbatasan akses konten hiburan serta komunikasi yang belum sepenuhnya efektif antara pendengar dan radio. Pendengar juga memberikan saran untuk meningkatkan kontribusi santriwati dalam program interaktif melalui bimbingan yang lebih intensif, dengan harapan agar Alma FM dapat terus berkembang dan menjadi lebih baik.

Pendengar menilai bahwa meskipun teknik penyampaian siaran lancar dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman, ada beberapa kekurangan dalam hal pemilihan kata oleh penyiar yang perlu diperbaiki agar penyampaian lebih efektif dan mudah dipahami oleh pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas ceramah dan program sudah dinilai baik, ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek penguasaan bahasa dan komunikasi yang lebih tepat dan jelas.

"Namun beberapa penyiar terlihat kurang tepat dalam pemilihan kata",⁶⁹ ungkap salah satu pendengar. Ini adalah salah satu saran spesifik dari pendengar untuk memperbaiki aspek teknis dalam penyiaran, terutama terkait kemampuan verbal penyiar.

Pendengar juga memberikan beberapa saran untuk meningkatkan partisipasi santriwati dalam program interaktif seperti Talk About Santriwati (TASA). Mereka berharap bahwa Alma FM dapat memberikan

⁶⁸ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁶⁹ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

lebih banyak pelatihan kepada santriwati, terutama dalam hal penyiaran dan menjadi host. Ini sangat penting karena santriwati sering terlibat sebagai host dan narasumber dalam beberapa program interaktif, namun menurut pendengar, mereka memerlukan lebih banyak bimbingan agar dapat lebih percaya diri dan terampil dalam penyiaran.

"Saran saya dari pendengar Radio Alma FM perlu adanya pelatihan kepada santriwati mengenai dunia penyiaran yang meliputi cara menjadi host/penyiar dan narasumber",⁷⁰ ujar seorang pendengar.

Selain itu, pendengar juga berharap agar Alma FM dapat meningkatkan frekuensi siaran hiburan. Konten hiburan saat ini dianggap terbatas hanya pada waktu-waktu tertentu seperti Jumat atau hari libur. Pendengar menyarankan agar Alma FM dapat menyediakan lebih banyak konten hiburan yang sesuai dengan syariat, sehingga pendengar dapat menikmati siaran pada waktu-waktu yang lebih fleksibel.

"Misalnya pada hari Jumat pada saat libur sekolah dan tidak bisa setiap saat didengarkan",⁷¹ jelas seorang pendengar, menyarankan agar ada lebih banyak program hiburan yang dapat diakses secara lebih mudah dan kapan saja.

Pendengar juga memberikan penilaian yang positif terhadap keterlibatan santriwati dalam program interaktif Alma FM, seperti program TASA. Menurut mereka, kontribusi santriwati sudah berjalan dengan baik, namun perlu lebih banyak bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas partisipasi. Santriwati memainkan peran penting dalam program ini, karena mereka menjadi host dan narasumber, yang merupakan kesempatan berharga untuk belajar dan berlatih menjadi penyiar.

"Kontribusi santriwati tersebut sudah berjalan baik namun perlu adanya bimbingan",⁷² ungkap seorang pendengar.

⁷⁰ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁷¹ Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

⁷² Lihat, Transkrip Wawancara 3/W/10-09/2024

Pendengar secara keseluruhan memberikan apresiasi terhadap kualitas konten edukasi dan ceramah agama yang disiarkan, namun juga memberikan beberapa kritik dan saran konstruktif. Mereka berharap agar aspek teknis seperti pemilihan kata penyiar, frekuensi siaran hiburan, dan bimbingan santriwati dalam program interaktif dapat ditingkatkan. Di sisi lain, pendengar juga mengakui bahwa komunikasi antara penyiar dan pendengar sudah cukup baik, meskipun masih bisa diperbaiki dalam hal efektivitas dan interaktivitas.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Analisis Pemanfaatan Radio Alma FM

1. Fokus Radio Alma FM

Radio Alma FM berfokus secara utama pada penyebaran informasi yang bersifat edukatif dan dakwah, dengan hiburan hanya mengambil porsi sekitar 10 hingga 20 persen dari keseluruhan siaran. Hal ini sesuai dengan fungsi dasar radio sebagai media yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang mendidik serta menghibur masyarakat, seperti yang diungkapkan bahwa fungsi dasar radio harus menyebarkan pesan yang mendidik dan menghibur. Dengan pendekatan ini, Radio Alma FM menjalankan peran vital sebagai media penyiaran yang tidak hanya mendidik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dalam masyarakat.

Pendekatan yang diambil oleh Alma FM yang lebih menekankan pada pendidikan dan dakwah sejalan dengan teori bahwa media radio dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan berbasis agama. Melalui siaran yang didominasi oleh konten edukatif, Alma FM berupaya untuk memberikan nilai-nilai moral serta agama kepada para pendengar, sementara segmen hiburan berfungsi sebagai pelengkap.

2. Keterlibatan Santriwati dalam Penyiaran

Santriwati dilibatkan dalam proses penyiaran, khususnya sebagai host dalam beberapa program. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa radio bisa digunakan sebagai media untuk mengembangkan keterampilan pendengar dan melatih kemampuan dalam komunikasi.

Keterlibatan santriwati dalam siaran radio sudah sesuai dengan teori bahwa radio dapat berfungsi sebagai media pembelajaran dan pengembangan keterampilan, khususnya dalam hal penyiaran dan komunikasi.⁷³

3. Evaluasi dan Upgrading Kualitas Penyiaran

Manajemen radio Alma FM menekankan pentingnya pelatihan dan evaluasi bagi kru penyiaran untuk meningkatkan kualitas suara dan penyampaian. Ini sejalan dengan teori yang menekankan bahwa kualitas penyiaran sangat penting, termasuk penguasaan teknik komunikasi yang efektif dan penggunaan media secara profesional.

Upaya upgrading yang dilakukan Alma FM untuk meningkatkan kualitas penyiaran sesuai dengan prinsip dalam teori bahwa penyiaran harus dilakukan secara profesional dan terus-menerus ditingkatkan melalui pelatihan untuk memastikan kualitas siaran yang profesional.

4. Tantangan Teknis dan Komunikasi dengan Pendengar

Manajemen Radio Alma FM menyebut bahwa adanya tantangan teknis dalam hal komunikasi dengan pendengar, seperti keterbatasan sesi tanya jawab dan interaksi. Landasan teori yang digunakan oleh penulis juga menyebutkan bahwa radio memiliki kelemahan dalam hal interaksi langsung, karena sifat siarannya yang linier dan terbatas waktu.

Tantangan yang dihadapi Alma FM terkait komunikasi dan keterbatasan interaksi dengan pendengar sudah sesuai dengan kelemahan yang dijelaskan dalam teori tentang media radio yang bersifat linier dan kurang interaktif dibandingkan media lain.

⁷³ Riswandi Ishak et al., "Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis WEB Menggunakan Metode Waterfall," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 1, no. 3 (2020): 198.

5. Ketergantungan Finansial

Manajemen menyatakan bahwa Alma FM masih bergantung pada pondok secara finansial dan belum memiliki kemandirian. Hal ini belum selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa radio sebagai media penyiaran dapat berfungsi juga sebagai institusi bisnis, namun perlu inovasi dalam mencari sumber pendapatan, misalnya melalui sponsorship.

Meskipun belum ada langkah signifikan yang diambil oleh Alma FM untuk mencapai kemandirian finansial, namun manajemen sudah memiliki perencanaan terkait kemandirian finansial kedepannya. Menurut teori, seharusnya ada usaha untuk menjadikan radio lebih mandiri dengan mencari pendapatan melalui iklan atau sponsor.⁷⁴

Secara keseluruhan, pemanfaatan Radio Alma FM menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti sudah sesuai dengan teori fungsi dan pemanfaatan radio dalam beberapa aspek penting, seperti fokus pada edukasi, keterlibatan santriwati, dan upaya peningkatan kualitas penyiaran. Namun, dalam hal kemandirian finansial, masih ada aspek yang belum sepenuhnya sesuai dengan teori, yaitu radio seharusnya bisa lebih mandiri dalam pembiayaan operasionalnya melalui inovasi bisnis maupun sponsor.

B. Analisis Kualitas Penyiaran Radio Alma FM

1. Upgrading Kualitas Penyiaran

Radio Alma FM secara berkala melakukan peningkatan kualitas penyiaran melalui pelatihan bagi para kru penyiaran. Program pelatihan ini termasuk pelatihan voice-over yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyiar dalam menyampaikan materi secara profesional dan menarik. Ini sesuai dengan landasan teori yang menekankan pentingnya

⁷⁴ Aziza, "Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram"; Osman Manalu, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 2, no. 3 (2020): 36-54.

profesionalisme dalam penyiaran radio, terutama dalam penguasaan teknik berbicara, pemilihan kata yang tepat, dan pengelolaan suara.⁷⁵

Upaya Alma FM dalam meningkatkan kemampuan teknis penyiarannya juga mencerminkan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, di mana pelatihan ini membantu para penyiar untuk lebih memahami kebutuhan pendengar dan memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih baik. Ini juga mendukung teori bahwa kualitas penyiaran harus selalu ditingkatkan melalui pembelajaran berkelanjutan dan evaluasi yang berkesinambungan.

2. Evaluasi Berkala

Alma FM juga mengadakan pelatihan dan juga evaluasi rutin setiap dua minggu sekali atau paling lambat sebulan sekali, yang dikenal sebagai pertemuan "kemisan." Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kinerja program yang telah berjalan serta memperbaiki aspek teknis yang kurang maksimal. Dalam teori penyiaran, evaluasi berkala sangat penting untuk menjaga kualitas konten dan menyelaraskan program dengan kebutuhan audiens.

Pertemuan evaluasi ini memungkinkan tim penyiar untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penyiaran dan mencari solusi yang tepat, serta meningkatkan koordinasi antar anggota tim. Usaha yang dilakukan Alma FM selaras teori bahwa evaluasi adalah langkah penting dalam memastikan kualitas penyiaran dan menjamin bahwa program-program yang disiarkan tetap relevan, sesuai kebutuhan, dan menarik bagi pendengar.

3. Kualitas Penyampaian Materi

⁷⁵ Santi Indra Astuti, "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi," *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan* 16, no. 3 (2000).

Dalam penyiaran Radio Alma FM, penyampaian materi ceramah agama sering kali dilakukan oleh penceramah tamu, bukan oleh penyiar radio itu sendiri. Meskipun demikian, pendengar menilai bahwa kualitas penyampaian ceramah umumnya baik. Namun, ada beberapa kritik terkait dengan pemilihan kata oleh beberapa penyiar yang dinilai masih kurang tepat atau perlu ditingkatkan.

Berdasarkan teori penyiaran, pemilihan kata yang tepat sangat penting dalam radio karena pendengar hanya mengandalkan suara tanpa dukungan visual. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan harus jelas dan mudah dipahami. Kelemahan dalam pemilihan kata ini dapat mengurangi kualitas penyampaian materi dan mempengaruhi pemahaman pendengar terhadap isi siaran. Dalam konteks ini, Alma FM perlu memperbaiki aspek teknis ini agar kualitas penyampaian materi lebih sejalan dengan standar ideal penyiaran radio.

Kualitas penyampaian materi dinyatakan memiliki kekurangan karena terdapat elemen yang masih kurang tepat dalam penyampaian materi di Radio Alma FM. Berikut adalah beberapa aspek yang kurang tepat dan alasannya:

a. Pemilihan Kata oleh Penyiar

Paparan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa pendengar mengkritik pemilihan kata oleh penyiar yang kadang kurang tepat atau kurang sesuai. Meskipun secara umum penyampaian ceramah dinilai baik, ada penyiar yang perlu memperbaiki cara memilih kata agar lebih tepat sasaran dan mudah dipahami oleh audiens.

Teori teknik penyiaran radio menekankan bahwa radio sebagai media audio sangat bergantung pada kejelasan bahasa dan pemilihan kata. Karena pendengar tidak memiliki visual atau teks untuk mendukung pemahaman, setiap kata yang disampaikan harus jelas, tepat, dan mudah dipahami. Pemilihan kata yang kurang tepat dapat

mengurangi efektivitas komunikasi, membingungkan pendengar, dan menurunkan kualitas penyiaran.

b. Kurangnya Fokus pada Teknik Penyampaian yang Konsisten

Meskipun beberapa ceramah di Radio Alma FM diisi oleh narasumber eksternal yang diundang secara khusus, ada penyiar internal yang belum memiliki konsistensi dalam teknik penyampaian. Sebagai contoh, dalam beberapa kasus, meskipun kualitas suara sudah cukup baik, teknik penyampaian dan pemilihan kata oleh penyiar masih memerlukan peningkatan.

Teori teknik penyampaian radio menyatakan bahwa penyiar radio harus menguasai teknik berbicara yang konsisten dan profesional, dengan penggunaan kata yang baik. Sikap inkonsisten dalam teknik penyampaian dapat membuat pendengar merasa kurang terhubung atau kehilangan minat, terutama jika mereka merasa bahwa informasi tidak disampaikan secara jelas atau terlalu bertele-tele. Ini dapat mempengaruhi pengalaman mendengarkan secara keseluruhan.

c. Kurangnya Variasi dalam Gaya Penyampaian

Beberapa kritik dari pendengar dalam Paparan Data Khusus menunjukkan perlunya tema baru atau variasi dalam program ceramah yang disiarkan. Ini menunjukkan bahwa meskipun materi ceramah berkualitas, penyampaian yang terlalu monoton atau tanpa inovasi dapat menyebabkan pendengar merasa bosan.

Teori penyampaian radio menekankan bahwa dalam penyiaran radio, penting untuk menjaga dinamika penyampaian agar pendengar tetap terlibat. Penyiar perlu mampu mengubah nada suara, menyesuaikan ritme, dan memberikan variasi dalam gaya penyampaian agar konten tetap menarik. Jika gaya penyampaian monoton atau kurang bervariasi, pendengar mungkin akan kehilangan fokus atau minat.

Radio sebagai media hanya mengandalkan audio, sehingga kualitas verbal sangat penting untuk menjaga perhatian dan pemahaman pendengar demi menjaga keefektifan komunikasi dalam penyiaran. Pemilihan kata yang kurang tepat, konsistensi penyampaian yang rendah, dan variasi yang minim bisa mengurangi engagement (keterlibatan) pendengar, yang merupakan salah satu elemen penting dalam keberhasilan program penyiaran.

Secara umum, bagian yang kurang tepat dalam penyampaian materi Radio Alma FM berkaitan dengan pemilihan kata, konsistensi teknik penyampaian, dan variasi dalam gaya penyampaian. Hal ini dapat mengurangi efektivitas komunikasi dan keterlibatan pendengar, yang seharusnya lebih ditingkatkan agar sejalan dengan standar kualitas penyiaran yang dijelaskan dalam landasan teori.

4. Tantangan Teknis

Radio Alma FM menghadapi beberapa tantangan teknis, terutama dalam hal keterbatasan interaksi langsung dengan pendengar. Meskipun ada sesi tanya jawab dalam beberapa program, interaksi ini belum dilaksanakan secara teratur dan masih bergantung pada ada atau tidaknya narasumber. Tantangan ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa radio memiliki keterbatasan dalam hal interaksi karena sifat siaran yang linier dan terbatas waktu.

Namun, Alma FM sudah melakukan upaya untuk meminimalisir kendala ini dengan mengandalkan komunikasi seperti Whatsapp. Tantangan teknis yang dihadapi Alma FM sudah sesuai dengan teori. Sifat siaran radio yang linier dan terbatas waktu memang membatasi interaksi langsung, tetapi Alma FM perlu berinovasi lebih lanjut untuk meningkatkan komunikasi interaktif dengan pendengar.

5. Penyiaran Konten Edukasi

Alma FM menekankan pada konten edukasi dan dakwah, dengan hiburan hanya berkontribusi sekitar 10-20% dari total siaran. Ini sesuai dengan Landasan Teori yang menyebutkan bahwa radio dapat menjadi media edukasi, yang secara aktif berperan dalam menyampaikan informasi pendidikan dan pesan moral kepada pendengar.

Fokus Alma FM pada penyiaran konten edukatif selaras dengan teori bahwa salah satu fungsi radio adalah memberikan edukasi kepada masyarakat. Konten yang berbobot dan beragam sangat sesuai dengan fungsi ideal radio sebagai alat komunikasi yang mendidik.

Secara keseluruhan, kualitas penyiaran Radio Alma FM dalam paparan data yang diperoleh penulis sudah sejalan dengan Teori dalam banyak aspek penting, termasuk pelatihan kru, evaluasi berkala, dan fokus pada edukasi. Namun, ada beberapa area yang masih perlu ditingkatkan, seperti pemilihan kata oleh penyiar dan peningkatan komunikasi interaktif dengan pendengar. Meskipun tantangan teknis yang dihadapi wajar dalam konteks radio, Alma FM bisa berinovasi lebih lanjut untuk mengatasi kendala ini dan meningkatkan pengalaman pendengar.

C. Analisis Respon Pendengar Radio Alma FM

1. Respon Pendengar Mengenai Kualitas Penyampaian

Pendengar memberikan tanggapan bahwa kualitas penyampaian ceramah di Alma FM umumnya baik, meskipun penyampaian dilakukan oleh penceramah tamu, bukan penyiar radio itu sendiri. Namun, ada kritik bahwa beberapa penyiar kurang tepat dalam pemilihan kata saat siaran. Hidajanto dan Andi Fachruddin Djamal dalam buku “Dasar-dasar Penyiaran” menyebutkan bahwa salah satu kelemahan radio adalah pesan yang disampaikan bersifat selintas dan tidak bisa diulang. Ini membuat pentingnya diksi yang tepat agar pendengar dapat memahami isi siaran dengan jelas dan efektif.

Meskipun kualitas penyampaian secara umum baik, kritik terkait pemilihan kata menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam aspek teknis penyiaran. Hidajanto dan Afandi menuliskan, pesan yang disampaikan secara tidak tepat bisa hilang atau tidak sepenuhnya dipahami pendengar, sehingga pemilihan kata sangat penting dalam menjaga kualitas penyampaian materi.

Peneliti menyatakan bahwa respon pendengar terhadap kualitas penyampaian belum sepenuhnya selaras dengan teori disebabkan terdapat beberapa hal yang kurang tepat atau belum sesuai dengan harapan pendengar dan landasan teori. Berikut adalah aspek-aspek yang kurang tepat dan alasannya:

a. Pemilihan Kata oleh Penyiar

Pendengar menyatakan bahwa meskipun kualitas penyampaian ceramah umumnya baik, beberapa penyiar masih mengalami kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat. Beberapa penyiar menggunakan kata-kata yang kurang efektif atau kurang jelas saat menyampaikan materi, sehingga mempengaruhi pemahaman pendengar.

Undang-undang nomor 32 tahun 2002 menyebutkan bahwa radio adalah media yang sangat bergantung pada kejelasan dan ketepatan pesan karena sifatnya yang hanya mengandalkan audio. Jika kata-kata yang dipilih tidak tepat atau kurang jelas, maka pesan tidak akan tersampaikan secara efektif kepada pendengar. Pendengar tidak bisa mengulang informasi yang mereka dengar, sehingga pemilihan kata yang buruk bisa menyebabkan kebingungan atau hilangnya esensi pesan.

Pemilihan kata yang tidak tepat atau tidak jelas dapat mengurangi efektivitas komunikasi. Penyiar harus lebih berhati-hati dalam memilih kata agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan ambiguitas.

b. Keterbatasan Interaksi Langsung

Pendengar juga merasa bahwa komunikasi atau interaksi antara penyiar dan pendengar di Alma FM masih terbatas, terutama dalam sesi tanya jawab yang sering kali tidak diadakan secara teratur atau bergantung pada ada tidaknya narasumber. Pendengar sering kali tidak dapat segera mengajukan pertanyaan atau berinteraksi secara langsung saat siaran berlangsung.

Ido Prijana dalam “Buku Ajar Komunikasi Massa” menekankan pentingnya interaksi dua arah dalam penyiaran radio untuk meningkatkan engagement dengan pendengar. Meskipun radio memiliki keterbatasan dalam hal interaksi langsung, teori menyarankan agar radio berusaha menciptakan komunikasi yang lebih interaktif, misalnya dengan menyediakan platform yang lebih responsif seperti sesi tanya jawab langsung atau fitur interaktif lainnya.

Minimnya interaksi langsung mengurangi keterlibatan pendengar, yang pada akhirnya bisa membuat siaran terasa kurang personal. Pendengar ingin merasa didengar dan terlibat, sehingga Alma FM perlu memperbaiki aspek ini agar pendengar bisa lebih aktif berpartisipasi.

c. Kurangnya Keberagaman Konten

Pendengar juga menginginkan adanya variasi atau tema baru dalam ceramah yang disiarkan. Meskipun kualitas penyampaian ceramah dinilai baik, beberapa pendengar merasa bahwa konten yang disajikan perlu lebih beragam untuk memperluas wawasan mereka.

Wicaksono dalam penelitiannya berjudul “Survey Kepuasan Pendengar Radio Hot FM” menyebutkan bahwa radio harus relevan dan beradaptasi dengan kebutuhan serta minat audiens. Jika konten yang disajikan tidak bervariasi atau cenderung monoton, pendengar bisa kehilangan minat. Radio yang efektif seharusnya menyajikan topik yang

terus berkembang sesuai dengan minat pendengar untuk tetap menarik dan relevan.⁷⁶

Kurangnya keberagaman tema membuat konten siaran terasa stagnan bagi pendengar. Penyampaian materi yang sama atau tidak adanya topik baru bisa menyebabkan kejenuhan. Oleh karena itu, variasi konten sangat diperlukan agar audiens terus merasa tertarik.

Aspek yang kurang tepat dalam kualitas penyampaian Radio Alma FM menurut respon pendengar adalah:

- Pemilihan kata oleh penyiar yang kurang tepat, yang dapat mempengaruhi kejelasan pesan.
- Minimnya interaksi langsung dengan pendengar, terutama dalam sesi tanya jawab, yang mengurangi engagement.
- Kurangnya keberagaman tema dalam ceramah yang disiarkan, yang menyebabkan pendengar merasa perlu adanya topik baru.

Aspek-aspek ini kurang tepat karena bertentangan dengan Landasan Teori yang menekankan pentingnya kejelasan dalam penyampaian pesan, interaksi yang aktif dengan pendengar, dan relevansi konten siaran agar tetap menarik dan bervariasi.

2. Permintaan Tema Baru untuk Ceramah

Pendengar menyatakan bahwa meskipun materi ceramah sudah bervariasi, mereka menginginkan adanya tema baru yang lebih memperluas wawasan. Berlandaskan penelitian Wicaksono yang telah disebutkan

⁷⁶ Wicaksono, "Survei Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Hot Fm (Studi Deskriptif Terhadap Pendengar Radio Hot Fm Tahun 2015)."

sebelumnya, radio seharusnya relevan dan adaptif terhadap kebutuhan pendengar, dengan menyediakan konten yang terus berkembang agar tetap menarik bagi audiens. Oleh karena itu, masukan dari pendengar agar memperluas tema ceramah adalah wajar dan sesuai dengan fungsi radio sebagai media yang harus selalu berinovasi. Permintaan pendengar untuk tema ceramah baru sesuai dengan teori bahwa radio harus terus menyesuaikan konten dengan kebutuhan dan minat pendengar agar tetap relevan dan menarik.

3. Kritik Terhadap Akses Konten Hiburan

Pendengar merasa kurang puas karena konten hiburan, seperti lagu, hanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu (misalnya, pada hari Jumat atau libur sekolah). Landasan Teori menyebutkan bahwa radio dapat berfungsi sebagai media hiburan, yang seharusnya dapat diakses dengan lebih fleksibel. Keterbatasan waktu siaran hiburan mungkin mengurangi kepuasan pendengar yang mengharapkan lebih banyak variasi hiburan.

Sebagian benar, karena meskipun Alma FM berfokus pada edukasi, teori menyebutkan bahwa hiburan juga merupakan salah satu fungsi penting radio. Keterbatasan akses terhadap konten hiburan mungkin mengurangi daya tarik radio bagi sebagian pendengar yang menginginkan lebih banyak hiburan.

Penulis menyatakan bahwa kritik terhadap akses media belum sepenuhnya selaras disebabkan oleh beberapa hal yang kurang tepat atau perlu ditingkatkan. Berikut adalah aspek-aspek yang kurang tepat dan alasannya:

a. Akses Hiburan yang Terbatas

Pendengar merasa kurang puas dengan akses konten hiburan di Radio Alma FM, yang hanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu, seperti hari Jumat atau libur sekolah. Menurut pendengar, hiburan

seperti lagu-lagu kurang bisa diakses setiap saat, dan ini mengurangi pengalaman mendengarkan mereka.

Inayah dalam jurnal berjudul “Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi” menyebutkan bahwa radio berfungsi sebagai media yang bisa menggabungkan edukasi, informasi, dan hiburan. Meskipun fokus Alma FM lebih ke edukasi dan dakwah, teori tetap menekankan bahwa hiburan adalah salah satu fungsi penting radio. Pembatasan konten hiburan pada waktu-waktu tertentu mungkin tidak cukup memenuhi kebutuhan pendengar yang juga menginginkan hiburan di luar waktu-waktu tersebut.⁷⁷

Keterbatasan akses terhadap konten hiburan mengurangi daya tarik radio bagi pendengar yang mencari hiburan sebagai pelengkap konten edukatif. Jika konten hiburan tidak bisa diakses dengan lebih fleksibel, ini bisa membuat pendengar beralih ke media lain yang lebih menyediakan konten hiburan sesuai kebutuhan mereka.

b. Proporsi Hiburan yang Kecil

Alma FM mengalokasikan hanya sekitar 10-20% dari total siaran untuk konten hiburan, sedangkan 80-90% lainnya difokuskan pada edukasi dan dakwah. Meskipun fokus utama Alma FM adalah edukasi, proporsi hiburan yang terlalu kecil bisa menjadi masalah bagi pendengar yang menginginkan keseimbangan antara edukasi dan hiburan.

Landasan Teori menyebutkan bahwa radio yang efektif harus mampu menarik berbagai segmen pendengar, termasuk mereka yang mencari hiburan. Jika proporsi hiburan terlalu kecil, pendengar mungkin merasa bahwa siaran terlalu monoton atau serius, dan ini bisa menyebabkan kejenuhan. Hiburan dapat membantu menciptakan variasi yang menarik, sekaligus menjaga engagement pendengar.

⁷⁷ Inayah, “Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi.”

Proporsi hiburan yang terlalu kecil mungkin tidak cukup memuaskan segmen pendengar yang ingin sesekali menikmati konten yang lebih ringan dan menghibur. Hiburan yang lebih banyak dan bervariasi dapat membantu mempertahankan minat pendengar dan membuat siaran lebih dinamis.

c. Ketidaksesuaian antara Harapan Pendengar dan Tujuan Radio

Alma FM secara jelas menyatakan bahwa mereka bukan radio komersial, tetapi radio independen yang berfokus pada edukasi dan dakwah. Karena itu, mereka membatasi konten hiburan dan tidak menjadikan hiburan sebagai fokus utama. Meskipun ini sesuai dengan tujuan awal Alma FM, ada perbedaan harapan dari pendengar yang mungkin menginginkan lebih banyak hiburan.

Wicaksono juga menekankan bahwa radio harus fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan audiens. Jika terlalu kaku dalam membatasi konten hiburan, radio mungkin kehilangan beberapa segmen pendengar yang lebih tertarik pada hiburan dibandingkan konten edukatif atau dakwah. Seharusnya ada penyesuaian yang memungkinkan Alma FM tetap fokus pada tujuan utamanya sambil tetap memenuhi kebutuhan pendengar yang mencari hiburan.

Kurangnya penyesuaian terhadap harapan pendengar membuat radio tampak kurang responsif terhadap kebutuhan audiens yang lebih beragam. Alma FM dapat mencari cara untuk menyeimbangkan tujuan edukatifnya sambil tetap menyediakan konten hiburan yang relevan dengan nilai-nilai yang mereka anut.

Aspek yang kurang tepat dalam kritik terhadap akses konten hiburan menurut pendengar adalah:

- Akses yang terbatas pada konten hiburan hanya pada waktu-waktu tertentu, yang tidak cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pendengar.
- Proporsi hiburan yang terlalu kecil, yang menyebabkan pendengar merasa kurang mendapatkan keseimbangan antara edukasi dan hiburan.
- Perbedaan harapan antara pendengar yang menginginkan lebih banyak hiburan dan fokus Alma FM yang lebih pada edukasi dan dakwah.

Aspek-aspek ini kurang tepat karena bertentangan dengan Landasan Teori yang menekankan pentingnya hiburan sebagai salah satu fungsi utama radio, serta kebutuhan untuk menyeimbangkan konten edukatif dengan konten yang menghibur. Fleksibilitas dalam penyiaran hiburan dan penyesuaian terhadap harapan pendengar dapat membantu Alma FM mempertahankan audiens yang lebih luas tanpa meninggalkan fokus utamanya.

4. Komunikasi dengan Pendengar

Paparan data yang diperoleh peneliti menyebutkan bahwa komunikasi antara Alma FM dan pendengarnya dilakukan saat on air melalui DM WhatsApp, tetapi sering kali pertanyaan ditunda untuk menyesuaikan dengan tema program. Menurut Wicaksono, radio memang menghadapi tantangan dalam hal interaksi langsung dengan pendengar karena sifat penyiarannya yang linier. Namun, teori juga menekankan pentingnya membangun komunikasi interaktif yang lebih efektif untuk memperkuat hubungan dengan pendengar.

Hal ini tidak sepenuhnya selaras dengan teori karena komunikasi yang dilakukan Alma FM saat ini memang terbatas. Prima Rini MO dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Isi Berita, Kualitas Penyiaran, dan

Kemasan terhadap Kepuasan Pemirsa Metro TV dan TVOne” menyebutkan bahwa radio memiliki keterbatasan dalam hal interaksi langsung. Namun, perlu ada inovasi untuk meningkatkan interaktivitas dan memastikan pertanyaan pendengar bisa diakomodasi dengan lebih cepat dan relevan.

Peneliti menyatakan bahwa kesimpulan mengenai respon pendengar kurang sesuai dengan teori disebabkan terdapat beberapa aspek yang kurang tepat atau perlu diperbaiki. Berikut adalah bagian-bagian yang kurang tepat dan penjelasannya:

a. Keterbatasan Komunikasi Interaktif

Paparan data yang diperoleh peneliti menyebutkan bahwa komunikasi antara pendengar dan Radio Alma FM masih terbatas, dengan interaksi yang dilakukan hanya saat on air melalui DM WhatsApp. Pertanyaan dari pendengar sering kali ditunda atau harus disesuaikan dengan tema program, yang mengurangi keterlibatan pendengar dalam siaran.

Wicaksono menekankan pentingnya interaksi dua arah dalam penyiaran radio untuk membangun keterhubungan antara penyiar dan pendengar. Radio yang efektif harus menciptakan ruang untuk umpan balik yang cepat dan responsif dari pendengar, bukan hanya saat siaran berlangsung. Jika komunikasi terlalu terbatas, pendengar mungkin merasa diabaikan dan kurang terlibat dalam proses siaran.

Minimnya interaksi langsung dan keterbatasan dalam mengakomodasi pertanyaan pendengar membuat komunikasi terasa kurang interaktif. Pendengar ingin merasa dilibatkan, dan keterbatasan ini bisa membuat mereka kehilangan minat.

b. Ketidakefektifan Alat Komunikasi

Wawancara dengan Ustadzah Sofia menunjukkan bahwa komunikasi hanya dilakukan ketika on air dan melalui satu platform

(DM WhatsApp), yang menunjukkan kurangnya diversifikasi alat komunikasi. Hal ini berpotensi membatasi cara pendengar untuk berinteraksi dengan program.

Wicaksono menyebutkan bahwa radio seharusnya menggunakan berbagai cara untuk berkomunikasi dengan pendengar, termasuk media sosial, pesan teks, atau aplikasi mobile, agar lebih responsif dan meningkatkan interaktivitas. Ketergantungan pada satu platform mengurangi fleksibilitas pendengar dalam berinteraksi dengan penyiar.

Dengan hanya mengandalkan satu alat komunikasi, radio bisa kehilangan potensi untuk menjangkau pendengar yang lebih luas. Pendengar mungkin lebih nyaman menggunakan platform yang berbeda untuk memberikan umpan balik atau berinteraksi dengan program.

c. Kurangnya Responsif terhadap Pertanyaan Pendengar

Respon dari pendengar terkait komunikasi juga mencakup masalah di mana pertanyaan yang masuk sering kali harus ditunda dan disesuaikan dengan tema program. Ini bisa membuat pendengar merasa bahwa pertanyaan mereka tidak diakomodasi dengan baik.

Menurut Wicaksono, radio seharusnya berusaha untuk memberikan respons yang cepat dan relevan terhadap pertanyaan pendengar. Ketidakmampuan untuk mengakomodasi pertanyaan dengan baik menunjukkan bahwa radio tidak sepenuhnya responsif terhadap audiensnya, yang berpotensi mengurangi kepuasan pendengar.⁷⁸

Tidak adanya respons yang cepat terhadap pertanyaan membuat pendengar merasa bahwa suara mereka tidak didengar. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepuasan pendengar dan menurunkan kemungkinan mereka untuk berinteraksi lagi di masa depan.

⁷⁸ Wicaksono, "Survei Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Hot Fm (Studi Deskriptif Terhadap Pendengar Radio Hot Fm Tahun 2015)", 121.

d. Sikap Pendengar Terhadap Siaran

Meskipun ada kritik terhadap komunikasi, pendengar mungkin tetap merasa terhubung dengan siaran melalui konten yang disampaikan, tetapi jika komunikasi tidak dilakukan dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap keseluruhan pengalaman mendengarkan.

Landasan teori menekankan bahwa komunikasi yang baik antara penyiar dan pendengar sangat penting untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang positif. Jika pendengar merasa tidak terlibat dalam proses komunikasi, mereka bisa merasa kurang terhubung dengan konten yang disajikan, meskipun kontennya berkualitas.

Ketidakpuasan terhadap komunikasi bisa mengurangi hubungan emosional antara pendengar dan program, yang berdampak pada bagaimana mereka menilai keseluruhan kualitas siaran.

Aspek yang kurang tepat dalam respon pendengar mengenai komunikasi adalah:

- Keterbatasan komunikasi interaktif, yang hanya terjadi saat on air dan tidak memungkinkan pendengar untuk berinteraksi secara lebih luas dan aktif.
- Ketidakefektifan alat komunikasi, yang terlalu mengandalkan satu platform (DM WhatsApp) untuk berkomunikasi dengan pendengar.
- Kurangnya responsif terhadap pertanyaan pendengar, yang sering kali ditunda dan harus disesuaikan dengan tema program.
- Sikap pendengar terhadap siaran yang mungkin dipengaruhi oleh komunikasi yang tidak memadai, meskipun kontennya berkualitas.

Aspek-aspek ini kurang tepat karena bertentangan dengan landasan teori yang menekankan pentingnya interaksi yang efektif dan responsif antara

penyiar dan pendengar untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih baik. Meningkatkan interaktivitas dan responsivitas dalam komunikasi dapat membantu meningkatkan keterlibatan pendengar dan kepuasan keseluruhan terhadap siaran.

5. Respon Positif terhadap Kontribusi Santriwati

Pendengar memberikan penilaian positif terhadap keterlibatan santriwati dalam program Talk About Santriwati (TASA) sebagai host dan narasumber, meskipun mereka merasa santriwati masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Menurut A Darmanto, radio dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, bimbingan untuk santriwati agar lebih terampil dalam penyiaran sejalan dengan teori yang menganjurkan pelatihan dan peningkatan kapasitas penyiar.⁷⁹

Hal ini selaras dengan teori, sebab pendapat pendengar bahwa santriwati membutuhkan lebih banyak bimbingan sesuai dengan teori bahwa radio juga bisa berfungsi sebagai media pendidikan yang mengembangkan keterampilan, terutama dalam hal penyiaran.

6. Kepuasan Umum Pendengar

Secara umum, pendengar merasa bahwa siaran Alma FM memiliki konten edukatif yang berkualitas, terutama dalam hal ceramah agama. Namun, mereka juga merasa belum sepenuhnya puas dengan akses hiburan dan interaksi. Winda Kustiawan dalam jurnal berjudul “Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio”, menyebutkan bahwa radio harus memenuhi harapan pendengar baik dari sisi konten

⁷⁹ Innayah, “Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi”, 36.

maupun komunikasi, dan jika ada ketidakpuasan, ini menjadi tanda bahwa perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan.

Meskipun kualitas konten radio Alma FM sangat edukatif dan sudah sejalan dengan teori, kurangnya akses terhadap konten hiburan dan keterbatasan interaksi menunjukkan bahwa ada aspek yang perlu ditingkatkan agar radio lebih memenuhi kebutuhan pendengar.

Peneliti menyatakan bahwa kepuasan umum pendengar belum sepenuhnya selaras dengan teori disebabkan oleh beberapa aspek yang kurang tepat atau perlu ditingkatkan. Berikut adalah penjelasan mengenai bagian-bagian yang kurang tepat dan alasannya:

a. Kepuasan Terhadap Konten Edukatif

Pendengar mengapresiasi konten edukatif yang disajikan oleh Radio Alma FM, khususnya dalam hal ceramah agama. Namun, meskipun mereka menilai konten tersebut berkualitas, ada kritik bahwa tema ceramah yang disampaikan perlu diperbarui untuk memperluas wawasan pendengar.

Winda menyebutkan bahwa kepuasan pendengar sangat bergantung pada relevansi dan variasi konten. Jika konten tidak beragam atau tidak ada inovasi dalam tema, pendengar bisa merasa bosan dan tidak puas meskipun kualitas materi yang disampaikan baik. Ketidakpuasan terkait kekurangan variasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada aspek positif, masih ada kekurangan dalam hal memenuhi harapan pendengar.⁸⁰

Kurangnya pembaruan dan variasi dalam tema ceramah dapat mengurangi kepuasan pendengar secara keseluruhan. Pendengar ingin mendengar informasi baru dan relevan yang terus berkembang, bukan hanya pengulangan tema yang sama.

⁸⁰ Kustiawan et al., "Teknik Penyiaran Radio Dan Bentuk-Bentuk Program Siaran Dalam Radio."

b. Keterbatasan Akses terhadap Konten Hiburan

Pendengar merasa bahwa akses ke konten hiburan di Radio Alma FM terbatas, hanya disiarkan pada waktu-waktu tertentu, seperti hari Jumat atau saat libur sekolah. Hal ini mengurangi pengalaman mendengarkan dan kepuasan mereka terhadap keseluruhan siaran.

Winda menggarisbawahi pentingnya keseimbangan antara edukasi dan hiburan dalam penyiaran radio. Jika pendengar merasa bahwa konten hiburan tidak memadai atau sulit diakses, ini dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap kepuasan siaran secara keseluruhan. Kepuasan pendengar tidak hanya berasal dari konten edukatif, tetapi juga dari hiburan yang menyenangkan dan relevan.

Keterbatasan akses hiburan dapat mengurangi kepuasan pendengar yang mencari keseimbangan antara informasi dan hiburan. Pendengar mungkin akan merasa lebih puas jika ada lebih banyak variasi dan akses yang lebih fleksibel terhadap konten hiburan.

c. Kurangnya Interaksi dalam Program

Pendengar menyatakan bahwa komunikasi dengan radio hanya dilakukan saat on air dan tidak ada sesi tanya jawab yang teratur. Ini bisa membuat pendengar merasa kurang terlibat dalam program, yang dapat mempengaruhi kepuasan mereka.

Winda menekankan bahwa interaksi pendengar dengan penyiar sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan. Jika pendengar merasa bahwa mereka tidak bisa terlibat dalam siaran, ini dapat menurunkan kepuasan mereka terhadap program. Interaksi yang terbatas berarti bahwa pendengar tidak merasa menjadi bagian dari komunitas yang dibangun oleh radio.⁸¹

⁸¹ Kustiawan, “‘kelebihan Dan Kekurangan Radio.’ Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi.”

Keterlibatan yang rendah dalam program dan kurangnya kesempatan untuk berinteraksi langsung dapat membuat pendengar merasa diabaikan. Hal ini bisa menyebabkan ketidakpuasan, terutama jika pendengar menginginkan komunikasi yang lebih interaktif dan responsif.

Meskipun pendengar memberikan beberapa pujian untuk konten yang disiarkan, banyak dari mereka juga menyampaikan kritik mengenai aksesibilitas dan interaksi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada aspek positif, kepuasan secara keseluruhan masih terganggu oleh faktor-faktor ini.

Wicaksono menyatakan bahwa kepuasan pendengar tidak hanya dipengaruhi oleh konten, tetapi juga oleh pengalaman keseluruhan dalam berinteraksi dengan radio. Jika pengalaman tersebut terganggu oleh kekurangan dalam akses, variasi, dan interaksi, maka kepuasan keseluruhan akan terpengaruh.

Jika pendengar tidak merasa sepenuhnya puas dengan pengalaman mereka, hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada elemen positif, banyak aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Aspek yang kurang tepat dalam respon pendengar mengenai kepuasan umum adalah:

- Kurangnya variasi dan pembaruan dalam tema ceramah, yang dapat menyebabkan kebosanan di kalangan pendengar.
- Keterbatasan akses terhadap konten hiburan, yang membuat pendengar merasa tidak puas karena tidak ada keseimbangan antara edukasi dan hiburan.
- Minimnya interaksi dalam program, yang membuat pendengar merasa kurang terlibat dalam siaran.

- Ketidakpuasan secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, meskipun ada beberapa pujian terhadap konten.

Aspek-aspek ini kurang tepat karena bertentangan dengan Landasan Teori yang menekankan pentingnya keseimbangan, variasi, interaksi, dan pengalaman keseluruhan pendengar dalam mencapai tingkat kepuasan yang tinggi. Meningkatkan aspek-aspek ini dapat membantu Alma FM dalam memberikan pengalaman mendengarkan yang lebih memuaskan bagi pendengar.⁸²

Respon pendengar Radio Alma FM dalam data yang diperoleh peneliti secara umum sudah sesuai dengan landasan teori, terutama dalam hal apresiasi terhadap kualitas konten edukatif dan peran santriwati. Namun, ada beberapa aspek yang kurang tepat atau kurang optimal, seperti keterbatasan akses hiburan dan komunikasi interaktif yang belum sepenuhnya efektif. Teori menekankan bahwa radio harus bisa beradaptasi dengan kebutuhan pendengar dan menjaga interaksi yang baik, sehingga beberapa kritik dari pendengar terkait aspek ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan.



⁸² Kustiawan et al., "Teknik Penyiaran Radio Dan Bentuk-Bentuk Program Siaran Dalam Radio.", 9577.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemanfaatan radio Alma FM memiliki fokus utama pada konten edukatif dan dakwah, dengan proporsi hiburan yang hanya sekitar 10-20 persen dari keseluruhan siaran. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran radio dalam menyebarkan informasi yang mendidik dan spiritual, sejalan dengan teori bahwa media radio dapat menjadi alat pendidikan dan moralitas. Meski demikian, tantangan yang dihadapi radio Alma FM terkait kemandirian finansial menunjukkan bahwa radio belum sepenuhnya memanfaatkan potensinya sebagai institusi bisnis yang mampu menghasilkan pendapatan melalui sponsor atau iklan, sebagaimana teori yang menyarankan inovasi dalam hal pembiayaan operasional.

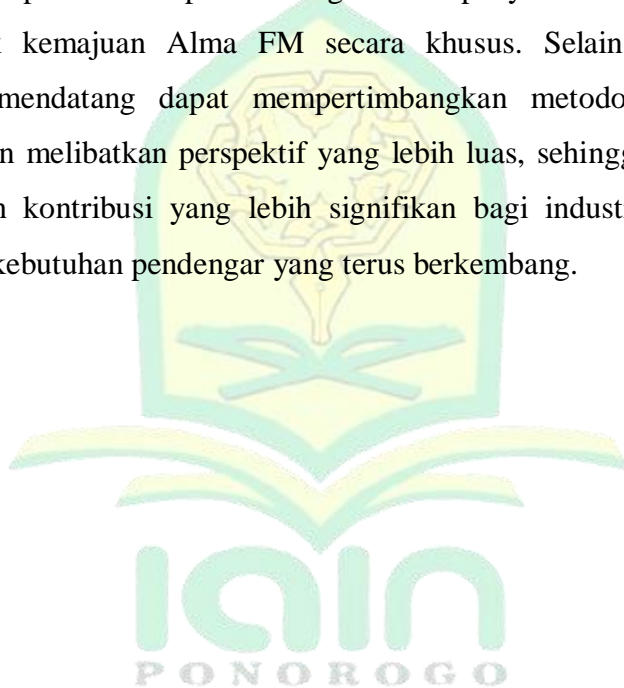
Radio Alma FM melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penyiaran melalui pelatihan kru dan evaluasi berkala. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyiar dalam teknik berbicara, pengelolaan suara, dan profesionalisme dalam penyampaian materi. Alma FM juga secara teratur mengadakan evaluasi untuk memperbaiki aspek-aspek teknis siaran. Namun, ada kritik yang muncul dari pendengar terkait pemilihan kata oleh penyiar yang kadang dianggap kurang tepat, serta konsistensi teknik penyampaian yang belum sepenuhnya memadai. Meskipun upaya upgrading terus dilakukan, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal keterampilan komunikasi penyiar agar lebih sejalan dengan standar ideal penyiaran radio.

Respon pendengar radio Alma FM mengungkapkan bahwa meskipun siaran ceramah agama Alma FM dinilai baik oleh pendengar, ada beberapa kelemahan dalam hal interaksi dan variasi konten. Pendengar merasa bahwa komunikasi dua arah masih terbatas, terutama dalam sesi tanya jawab yang jarang diadakan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap konten hiburan dan monotoninya tema ceramah menimbulkan kritik. Para pendengar menginginkan variasi yang lebih

luas dalam tema siaran dan lebih banyak peluang untuk berinteraksi dengan penyiar. Meskipun Alma FM berhasil memenuhi sebagian besar harapan pendengar dalam hal edukasi, kebutuhan akan inovasi dalam program hiburan dan interaksi menjadi aspek yang perlu ditingkatkan untuk menjaga ketertarikan audiens dan memenuhi ekspektasi mereka secara lebih holistik.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami topik ini demi perkembangan dunia penyiaran radio secara umum, serta untuk kemajuan Alma FM secara khusus. Selain itu, diharapkan penelitian mendatang dapat mempertimbangkan metodologi yang lebih beragam dan melibatkan perspektif yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi industri penyiaran dan memenuhi kebutuhan pendengar yang terus berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nasir Gatot dan Umi Mardiyati. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010” (2012).
- Anisa, Judhitiya. “Pola Komunikasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di MA Al-Mawaddah Ponorogo” (2024): 51–53.
- Astuti, Santi Indra. “PEMANFAATAN RADIO SEBAGAI MEDIA DAKWAH, JAWABAN ATAS TANTANGAN BERDAKWAH DI ERA GLOBALISASI.” *MIMBAR : Jurnal Sosial dan Pembangunan* 16, no. 3 (2000).
- aziza, yunita alfiana. “Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram.” (2020).
- Aziza, Yunita Alfiana. “Peran Radio Suara Kota Dalam Memberikan Informasi Pembangunan Kepada Masyarakat Kota Mataram.” Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Azizi Irvan. “Strategi Komunikasi Radio Songgolangit FM Ponorogo (Telaah Program Berita Songgolangit Hari Ini).” Institut Agama Islam Ponorogo, 2020.
- Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. “Dasar-Dasar Penyiaran” (2011).
- Dwi, Propitasari. “Strategi Pemasaran Radio Utari FM Cilacap Dalam Meningkatkan Jumlah Pemasang Iklan” (2016).
- Dzikry. “11 Kelebihan Dan Kekurangan Radio Bagi Pengguna.” *Masdzikry.Com*. Last modified 2023. Accessed March 17, 2024. <https://masdzikry.com/kelebihan-dan-kekurangan-radio/>.
- Efendi, Bukran. “Dinamika Komunikasi (Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer).” *El-hikam: jurnal*

pendidikan dan kajian keislaman 14, no. 2 (2021): 236–264.

Habsy, Bakhrudin All. “Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur.” *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017).

Hadi, Ido Prijana dkk. *Buku Ajar Komunikasi Massa*, 2021. [https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku Ajar Komunikasi Bisnis \(ABKA 3208- 2 SKS\).pdf?sequence=1](https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/17579/Buku%20Ajar%20Komunikasi%20Bisnis%20(ABKA%203208-2%20SKS).pdf?sequence=1).

Innayah, Innayah. “Studi Kelayakan Pendirian Radio Edukasi.” *Jurnal Teknodik* XIV, no. 1 (2018): 034–043.

Innayah, NFN. “Radio Edukasi Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Jurnal Kwangsan* 2, no. 1 (2014): 50.

Kasanova, Ria. “Penggunaan Kalimat Efektif Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Madura.” *Kabilah Journal of Social Community* 1, no. 2 (2016).

Kustiawan, Winda. ““kelebihan Dan Kekurangan Radio.’ Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi” (2022).

Kustiawan, Winda, Elsa Jeynita Agustias, Muhammad Hafiz Sapriadi, Sabna Sabilla, Sophia Lajuba, and Zulfah Hannum Bahri. “Teknik Penyiaran Radio Dan Bentuk-Bentuk Program Siaran Dalam Radio.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 9574–9580.

Manalu, Osman. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 2, no. 3 (2020): 36–54.

Nasor, M. “Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah.” *Al-AdYaN* 12, no. 1 (2017).

Nuriana. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Di MTsN 4 Kediri.” Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.

- Oktavianti, Prima Rini Metri. "Pengaruh Isi Berita, Kualitas Penyiaran, Dan Kemasan Terhadap Kepuasan Pemirsa Metro Tv Dan Tv One" (2014): 1–123.
- Prihartono, Anton Wahyu. "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)." *Channel 4*, no. 1 (2016).
- Radio, Alma FM Kru. "Deskripsi Kerja Manajemen Radio Al-Mawaddah FM" (2022).
- Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Riswandi Ishak, Setiaji, Fajar Akbar, and Mahmud Safudin. "Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis WEB Menggunakan Metode Waterfall." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 1, no. 3 (2020): 198.
- SARI, I N. "Problematika Lembaga Stasiun Radio Suara Daya Indah (Sdi) Kabupaten Bone Dalam Menghadapi Persaingan Konten Di Era Industri ..." (2020). <http://repositori.iain-bone.ac.id/275/>.
- Sependi1, Aptan, Dwi Rini Sovia Firdaus2, and Intan Tri Kusumaningtias. "Pengaruh Gaya Bahasa Penyiar Terhadap Rating Radio Sinar Mega Swara FM (SMS)" (2020).
- Suharsimi, Arikunto. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.
- terbaik, Pnduan. "Ponpes Al-Mawaddah Ponorogo Surga Pendidikan Khusus Putri."
- Umi Kaltum, Aji Widodo. "Televisi Lokal Internet Sebagai Media Menumbuhkan Konten Lokal Dan Meningkatkan Nialai Ekonomi" (n.d.).
- Wicaksono, H. "Survei Tingkat Kepuasan Pendengar Radio Hot Fm (Studi Deskriptif Terhadap Pendengar Radio Hot Fm Tahun 2015)" (2015): 135. [https://eprints.untirta.ac.id/382/1/ANE - SURVEI TINGKAT KEPUASAN](https://eprints.untirta.ac.id/382/1/ANE-SURVEI-TINGKAT-KEPUASAN)

PENDENGAR RADIO HOT FM.pdf.

Yaqin, Reni Nurul. "Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda-Sirampog-Brebes)." Institut Agama Islam Negeri Purwoketo, 2021.

Zainury, M. Ade. "Pemanfaatan Radio Streaming Kiss FM Dalam Menjaga Eksistensi Pendengar Di Kota Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2018.

"Surat An-Nahl Ayat 125."



Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Sofia Budi Andri Aini, M.Sos
 Status : Advisor Radio Alma fm
 Tanggal wawancara : 05 Agustus 2024
 Jam Wawancara : 10.00 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah Sofia Budi Andri Aini, M.Sos

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ALMA punya program khusus?	belum ada sampai hari ini, hanya bahasa Arab dan sifatnya tidak rutin setiap hari, harusnya kan setiap hari. Sebab Kekurangan narasumber, utadzahnya terbatas yang berkenan untuk mengisi, jarang ada yang mau padahal memiliki keilmuan yang mumpuni.
Seberapa sering mengadakan sesi tanya jawab atau diskusi interaktif?	setiap kali program dijalankan setiap ada narasumbernya sudah langsung mengadakan sesi tanya jawab. Tapi kalau khusus alma fm sendiri itu belum sih. Setiap kali selesai program biasanya disambung dengan tanya jawab
Bagaimana cara Alma Fm menyembangkan antara konten edukasi dan hiburan?	karena Alma FM karena sejak awal tujuan amanahnya dari Kyai, AlmaFm sebagai radio untuk edukasi dan radio syiar dakwah, konten hiburan hanya 10-20%, maksimal 20%. Apabila ada pertanyaan mengenai apa perbedaan radio alma fm dan radio komersil lainnya, jawabannya adalah radio alma fm bukanlah radio kemersil tapi alma adalah radio independen pendidikan yang didalamnya termuat syiar dan dakwah

<p>Bagaimana cara radio fm melibatkan para santri dalam penyiaran, misalnya melalui podcast atau semacamnya?</p>	<p>santri dilibatkan dalam proses melalui podcast, Mereka dijadikan host, dalam program tasya atau murottal openingnya dari santri yang belum banyak ngobrol, untuk melatih mereka</p>
<p>Bagaimana cara menangani teknis dalam penyiaran?</p>	<p>biasanya untuk masalah teknis program kita akan ngumpul bersama, dua minggu sekali evaluasi biasanya dinamakan 'kemisan' atau maksimal satu bulan sekali yang bertujuan untuk menumbuhkan bonding antar crew dan team agar lebih enak.</p>
<p>Bagaimana tantangan dalam menarik minat santriwati?</p>	<p>tantangannya dari santriwati adalah mereka gak pede, kalau dipaksa mereka bisa. Dari 20 santri yang berkenan hanya 10 dan setelahnya sebagian juga mengalami eliminasi kehidupan.</p>
<p>Bagaimana alma fm menghadapi persaingan dengan radio lain?</p>	<p>alma fm bukan radio untuk dipersaingkan sebab bukan radio komersil alma fm merupakan radio independen internal untuk edukasi dan dakwah.kalau untuk bersaing dengan radio lain rasanya bukan pada tempatnya. Tapi agar santriwati lebih sering membuka dan mendengarkan Alma FM ketika liburan atau misalkan sambangan, maka apa yang sudah kita siarkan akan kami share ulang untuk mengatasi keinginan tahunan santriwati pada radio yang mereka miliki.</p>
<p>Seberapa sering pengelola melakukan survey atau umpan balik dari pendengar?</p>	<p>setiap kali program disampaikan kami selalu mengadakan sesi tanya jawab. jadi lumayan sering, dalam sesi tanya jawab tadi.</p>

Apakah hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan program?	Iya, biasanya mengadakan evaluasi dalam mingguan dan bulanan.
Apakah Alma FM mempunyai misi dalam mengembangkan radio terhadap platform terbaru?	ya, salah satunya adalah radio garden. Kita lebih pengen effort ke live youtube, sekarang masih live instagram seringnya. Live youtube sepertinya akan lebih dikenal banyak orang karena tanpa akun. Kendalanya adalah subscribarnya belum memenuhi syarat, disisi lain santriwati kurang pede. Padahal pernah kita coba di youtube lebih banyak viewernya, sampai 200an, jika dikatakan radio baru bisa dikatakan banyak.
Apa harapan pengelola bagi Radio Alma FM ini untuk ke depannya?	Harapan saya untuk Alma Fm. Sebagai advisor atau pembimbing inginnya Alma FM jauh lebih berkembang, punya kemandirian finansial tidak bergantung ke pondok. Kita punya program-program yang mana bisa kita 'jual' supaya ada sponsorship bisa masuk sehingga bisa membantu pondok sendiri, bukan malah bergantung ke pondok. Tapi, kita juga radio yang belajar.
Apa ada rencana dalam pengembangan program radio Alma FM untuk tahun mendatang?	targetnya konsistensi, dari hasil evaluasi tahun2 sebelumnya, karena kendala sdm dsb radio ini belum berjalan. Pengennya tahun ini konsistensi tadi. Kalau ada acara pondok memang kita harus ngalah, tapi kalau tugas dan sebagainya setidaknya para santri yang berkecimpung melakukan konfirmasi lebih dini agar bisa mencari pengganti agar program tetap berjalan.

<p>Bagaimana rencana Radio Alma FM untuk memperluas jangkauan pendengar?</p>	<p>dengan daftar platform radio garden, kolaborasi dengan instansi lain. Yang sedang berjalan dengan suwargo fm dan dengan komunitas public speaking (KOPI) dari IAIN Ponorogo.</p>
<p>Bagaimana langkah dalam meningkatkan kualitas penyiaran?</p>	<p>sering mengadakan upgrading untuk penyiaran, dan inginnya itu berkala untuk memberikan pemahaman, edukasi kepada para crew ini. Yang sekarang akan dilaksanakan mengundang pemateri voice over, dengan targetnya program ini supaya melatih suara mereka dsb untuk staf alma fm.</p>
<p>Seberapa puas santriwati mendengarkan radio Alma FM?</p>	<p>saya kira belum puas, karena bisa diakses melalui akun, tetapi untuk menyiarkan hiburan seperti lagu, menurut saya juga kurang puas, karena hanya di dengarkan pada waktu-waktu tertentu. Misanya, pada hari jum'at pada saat libur sekolah dan tidak bisa setiap saat di dengarkan.</p>
<p>Seberapa efektif saluran komunikasi antar pendengar dengan radio Alma fm?</p>	<p>Belum efektif, alat komunikasi hanya satu. Komunikasi dilakukan hanya ketika on air, kalo pertanyaan-pertanyaan bisa masuk ke dm, whatsapp. Namun dipending pertanyaan, kemudian menyesuaikan pertanyaan pertanyaan dengan program agar relevan dengan tema program yang disampaikan. Diklasifikasi dengan program yang cocok dengan pertanyaan.</p>
<p>Kalau hiburan contohnya seperti apa?</p>	<p>kalau hiburan cuma lagu-lagu aja, kita belum pernah mencoba program lain sebab masih terfokus pada edukasi</p>

<p>Misal kalau hari jumat kalau radio on air, disiarkan dalam pndok juga?</p>	<p>disiarkan kalau sore hari, masih on proses juga siaran nanti disambung nyambung sama bagian penerangan. Kemaren sudah di acc wakil pengasuh eksekusi yang belum masih menunggu teknisi. Pengenya mulai tahun ini seperti itu. Kemaren masih diakses lewat akun, justru internalnya terbatas.</p>
<p>Apakah setiap hari ada program atau hanya waktu tertentu saja?</p>	<p>wakktu tertentu, sebetulnya program daily hanya saja stadzah riweh, akhirnya gak keputer. Jadi sore menjelang maghrib itu hiburan, bakda maghrib ke isya tausiah. Sma pagi, hari jumat namun terkendala ustadzah gak on air, akhirnya “yasudahlah”.</p>
<p>Kapan saja waktu dari program hiburan dari radio di putar? Dan apakah sudah efektif?</p>	<p>Abis maghrib biasaya lagu juga, tapi nasyid kalo sore lebih ke english. Iya kemaren itu udah dilaksanakan tapi hanya beberapa kali. Belum efektif, karena Masalahnya ibu ga 24 jam disana, jadi gabisa kontrol anak-anak. Effortnya bagus dari anak anak juga bagus, tapi beberpa kendala terjadi. Kedepan minta disabungkan ke penerangan supaya ketika ada program, anak-anak jadi tahu.</p>

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Velda
 Status : Santriwati
 Tanggal wawancara : 06 September 2024
 Jam Wawancara : 07.00 WIB
 Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Al - Mawadah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana Anda mengapresiasi kualitas konten yang disajikan oleh Radio Alma FM?	Karena konten alma fm yang sangat berkualitas dan menghibur santriwati, saya mengapresiasi konten tersebut dengan cara mengajak santriwati lain agar ikut ke dunia penyiaran dan melatih mereka mengenai siaran dasar
Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas konten yang disajikan oleh radio ini?	Agar konten radio alma fm meningkat kualitasnya, di perlukan adanya kursus penyiaran khusus dan pelatihan edit vidio yang berkualitas
Apakah Anda sering berpartisipasi dalam program interaktif? Jika ya, dalam program apa saja?	Iya, sering. Contohnya program TASA atau Talk About Santriwati dan siaran percobaan santriwati
Apa yang membuat Anda tertarik untuk berpartisipasi dalam program interaktif ini?	Yang membuat saya tertarik adalah, program yang di khususkan untuk santriwati, sehingga semua konten yang tersaji bernilai Islami
Bagaimana pengalaman Anda saat berpartisipasi dalam program interaktif di radio ini?	Salah satu pengalaman yang sangat berkesan yaitu, ketika mengikuti berbagai siaran dan mengajarkannya kepada anggota terpilih setiap dua kali seminggu
Apakah ada program interaktif tertentu yang Anda anggap sangat menarik? Apa itu dan mengapa?	Ada, yaitu program yang paling menarik siaran Talk About Santriwati Dimana sisi menarik menjadi santriwati akan di bahas dalam program tersebut

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama informan : Pinkan
 Status : Santriwati Al-Mawaddah
 Tanggal wawancara : 10 September 2024
 Jam Wawancara : 12.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kampus 2 IAIN

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa pendapat Anda tentang materi ceramah agama yang disiarkan oleh Radio Alma FM?</p>	<p>Pendapat saya, Mengenai materi ceramah yang didasarkan cukup bervariasi dan berbobot menjalani kehidupan sehari-hari seperti dalam program kalam maupun Nisaiyah. Namun dalam beberapa program ceramah perlu adanya tema baru untuk memperluas wawasan juga ilmu para pendengar</p>
<p>Seberapa sering Anda mendengarkan ceramah agama di Radio Alma FM?</p>	<p>Ya sering, namun pada waktu dan juga jam tertentu, seperti pada program kajian malam yang waktu cenderung longgar</p>
<p>Bagaimana menurut Anda kualitas penyampaian ceramah oleh penyiar di Radio Alma FM?</p>	<p>Kualitas dalam penyampaian ceramah baik, tetapi yang menyampaikan ceramah tersebut bukan dari penyiar melainkan dari penceramah yang kita undang</p>
<p>Bagaimana pendapat Anda tentang program pembelajaran bahasa yang disiarkan oleh Radio Alma FM?</p>	<p>Mengenai program pembelajaran bahasa, program ini dapat memberikan wawasan kepada para pendengar tentang penggunaan bahasa yang benar, juga penataan kata yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu bahasa</p>
<p>Apakah program pembelajaran bahasa ini membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Anda? Berikan contoh.</p>	<p>Ya dalam program ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seperti dalam program kajian linguistic yang menjelaskan bagaimana peran huruf Ba' dalam penyusunan kalimat</p>

<p>Bagaimana menurut Anda kontribusi santriwati dalam program interaktif di Radio Alma FM?</p>	<p>Kontribusi santriwati ada dalam program salah satunya yaitu program TASA, TASA adalah program Talk About Santriwati. Dimana santriwati berperan penuh dalam program tersebut. Karena yang menjadi host dan narasumber dalam program tersebut. Menurut saya, kontribusi santriwati tersebut sudah berjalan baik, namun perlu adanya bimbingan</p>
<p>Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi santriwati dalam program interaktif di Radio Alma FM?</p>	<p>Saran saya dari pendengar radio alma fm, perlu adanya pelatihan kepada santriwati mengenai dunia penyiaran yang meliputi cara menjadi Host/penyiar. Dan juga narasumber dalam program yang melibatkan santriwati</p>
<p>Bagaimana Anda menilai kualitas konten program yang disiarkan oleh Radio Alma FM?</p>	<p>Menurut saya, kualitas dalam penyajian konten radio alma fm kurang baik dan kurang memuaskan</p>
<p>Menurut Anda, apakah penyiar di Radio Alma FM cukup komunikatif dengan pendengar? Mengapa demikian?</p>	<p>Iya, para penyiar cukup komunikatif karena ketika melaksanakan siaran para penyiar membacakan kiriman pesan para pendengar yang di kirim melalui aplikasi Whatsapp. Dan juga menyampaikan pesan yang di tulis pada kolom komentar</p>
<p>Bagaimana Anda menilai teknik penyiaran yang digunakan oleh Radio Alma FM?</p>	<p>Teknik penyiaran yang di gunakan oleh radio alma fm, dalam segi penyampaian mencakup nilai ke Islaman para penyiar sudah lancar dan baik, namun beberapa penyiar terlihat kurang tepat dalam pemilihan kata.</p>

Lampiran 4.

Dokumentasi Wawancara



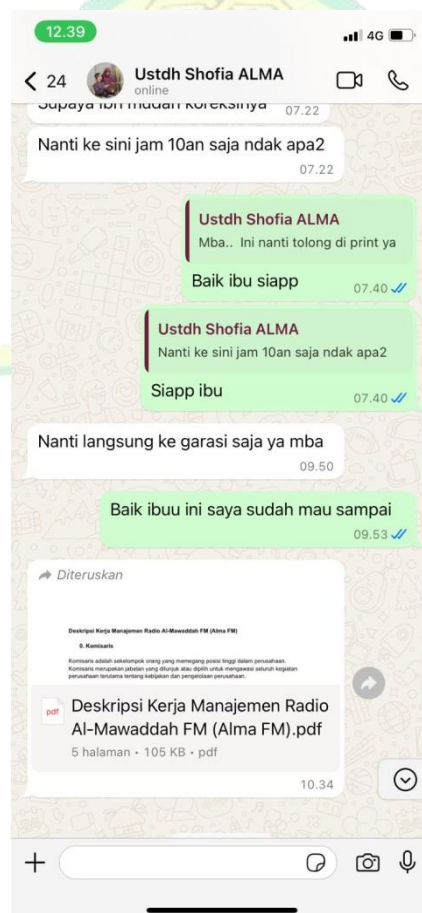
Wawancara dengan Velda Santriwati kelas 6 MBI selaku pendengar radio serta keterlibatan santriwati dalam radio Alma Fm di Pesantren Putri Al-Mawaddah Ponorogo



Talkshow Bersama Sofia Budi Andri Aini, M.Sos di Pesantrenj Putri Al-Mawaddah Ponorogo



Wawancara dengan Nica Nencyana Selaku Pendengr Radio Alma Fm



Wawancara dengan Sofia Budi Andri Aini, M.Sos selaku Advisor Radio Alma Fm

RIWAYAT HIDUP

Biodata Penulis

Nama lengkap : Atrika Kholifati Marwa
Tempat, tanggal lahir : Madiun, 14 Desember 2002
Alamat : Dsn. Klagen Ds. Singahan Kec. Kebonsari Kab. Madiun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK RA AR-ROHMAH (2005-2007)
2. MI Salafiyah Berek (2007-2014)
3. MTs Al-Mawaddah (2014-2017)
4. MAS Al-Mawaddah (2017-2020)
5. IAIN Ponorogo (2020-2024)

Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Al-Mawaddah
2. OSIS MAS Al-Mawaddah
3. Pengurus Bidang Kesenian Pesantren Putri Al-Mawaddah
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan KPI IAIN Ponorogo

